

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MAN PANGKALAN BUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah*



*Oleh:*

**MASTIKAMAH**

NIM. 0101110415

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PAI  
TAHUN 2008 M / 1429 H**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MAN PANGKALAN BUN

NAMA : MASTIKAMAH

NIM : 0101110415

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, Februari 2008

Menyetujui:

Dosen Pembimbing,



Drs. JIRHANUDDIN, M.Ag  
NIP. 150 237 650

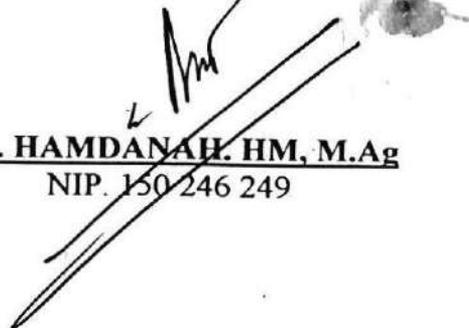
Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. SARDIMI, M.Ag  
NIP. 150 265 103

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMDANAH, HM, M.Ag  
NIP. 150 246 249

NOTA DINAS

Palangka Raya, Februari 2008

Hal : *Mohon Dimunaqasyahkan  
Skripsi Saudari Mastikamah*

Kepada  
Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi  
STAIN Palangka Raya**  
Di-  
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

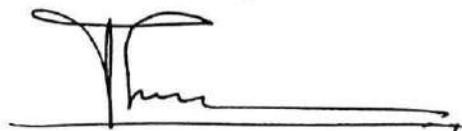
Nama : **MASTIKAMAH**  
NIM : **0101110415**  
Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS DI MAN PANGKALAN BUN**

Sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,



**Drs. JIRHANUDDIN, M.Ag**

NIP. 150 237 650

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN PANGKALAN BUN** oleh **Mastikamah** NIM. 010 111 0415 telah dimunaqasyahkan oleh TIM Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Muharram 1429 H  
06 Maret 2008 M

Palangka Raya, 06 Maret 2008

**Tim Penguji :**

1. **Dra. Hamdanah. HM, M.Ag**  
Ketua Sidang/Anggota

(.....)

2. **Ajahari, M.Pd**  
Anggota

(.....)

3. **Drs. Jirhanuddin, M.Ag**  
Anggota

(.....)

4. **Drs. Asmail Asmy**  
Sekretaris/Anggota

(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya,



**Drs. H. AHMAD SYAR'I, M.Pd**  
NIP. 150222661

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DI MAN PANGKALAN BUN

### ABSTRAKSI

Dalam proses pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Pangkalan Bun, yang meliputi Tujuan, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi. 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; 1) Dalam penerapan pembelajaran, sebelumnya harus membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan instruksional, bahan atau materi, metode, media, dan evaluasi. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun dapat diketahui cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini termasuk metode kualitatif, subjek (sumber data) 2 orang guru yang mengajar di kelas XI pada semester I tahun 2007. Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) tahapan analisis yaitu; 1) *Data Collection* (pengumpulan data), 2) *Data reduction* (pengurangan data), 3) *Data Display* (penyajian data), dan 4) *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Hasil penelitian; (1) Untuk menentukan tujuan instruksional suatu pokok bahasan kedua guru melihat kurikulum yang ada serta disesuaikan dengan buku pegangan yang dipakai, (2) Untuk menentukan materi yang akan disampaikan kedua guru melihat buku paket yang ada, dan kalau ada materi yang kurang jelas dapat ditambahkan dengan melihat buku rujukan yang lain, (3) Metode pembelajaran yang biasa oleh kedua guru gunakan bermacam-macam, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill, penugasan dan permainan, (4) Media pembelajaran yang digunakan kedua guru adalah media yang tersedia disekitar kelas, bahkan ada media yang dibawa dan disiapkan dari rumah, (5) Evaluasi yang sering diterapkan di dalam kelas oleh kedua guru adalah pre test dan post test, (6) Faktor pendorong (latar belakang pendidikan gurunya, buku pegangan, relasi guru dengan siswa yang tercipta dengan baik, Metode mengajar yang diterapkan guru), faktor penghambat (latar belakang pendidikan siswa, materi pelajaran, keadaan siswa, keterbatasan media yang disediakan sekolah).

# THE LEARNING IMPLEMENTATION OF AL QUR'AN HADITS SUBJECT IN MAN PANGKALAN BUN

## ABSTRACTION

Learning process means that each activity is planned to help everybody to learn an ability and or the new value. The formulation of the problems in this study are: 1) How the learning implementation of Al Qur'an Hadits Subject in MAN Pangkalan Bun included the objectives, material, method, media, and evaluation. 2) What are supporting and inhibiting factors in the learning implementation of Al Qur'an Hadits Subject in MAN Pangkalan Bun?

The objectives of this study are: 1) In learning implementation, firstly the lesson plan which consists of instructional objective, material, method, media and evaluation should be made. 2) In learning implementation of Al Qur'an Hadits Subject in MAN Pangkalan Bun, it can be known the method done by the teacher during the teaching learning process.

This research is a qualitative method, with 2 persons of subject. The writer applied observation technique, interview, and documentation to take the data. This study used 4 (four) steps of analyses, namely 1) data collection; 2) data reduction; 3) data display; and 4) conclusion drawing verifying.

The results showed that: 1) in determining the instructional objective in a main discussion, both of the teachers related to the available curriculum and then it is appropriated to the books they used; 2) in determining the material will be some materials that were unclear, they added the material from the other source; 3) the teaching methodologies that are usually used by the teachers are speech, questioning and answering, demonstration, drill, giving assignment, and games; 4) the learning media used by the teachers are media that are available around the class and also media that are brought and prepared by the teachers from home; 5) evaluation that used by the teachers are pre test and post test; 6) the supporting factors were included the teachers' (educational background, handbooks, good relationship of the teacher and the students), inhibiting factors were included (the students' educational background, learning material, students' condition, the limitation of media prepared by the school).

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah 'Azza wa jalla yang telah mencurahkan nikmat dan karunia-Nya berupa energi dan rizqi dalam melewati hari-hari selama proses penyusunan skripsi yang panjang dan melelahkan. Tanpa rizki dan Ridlo-Nya, tidak mungkin dapat berlangsung seperti saat ini.

Kemudian *shalawat* dan *salam* dihaturkan kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang jasanya semakin terasa membuka jalan untuk berusaha produktif dalam menjalani kehidupan ini di bawah cahaya risalah yang telah beliau bawa, yaitu Iman dan Islam.

Adalah tugas yang cukup berat untuk menyelesaikan skripsi ini, karena tidak semua kesempatan, tenaga dan waktu dapat digunakan untuk penyelesaiannya, berhubung kesibukan penulis dalam aktivitas belajar mengajar di sekolah dan lain-lain. Namun demikian, berkat bantuan dari berbagi pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan pula dengan segala kekurangannya.

Oleh karena itu, sekalipun tidak semuanya bisa disebutkan satu persatu, tapi nama-nama berikut tidak mungkin dilupakan untuk penulis ucapkan terima kasih atas segenap jasa-jasanya, mereka adalah:

1. Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya yang memberikan izin.
2. Dra. Hamdanah, HM. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah menyetujui judul dan pembimbing skripsi.

3. Drs. Jirhanuddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang berkenan meluangkan waktunya di tengah berbagai kesibukan untuk membaca konsep dan memberikan koreksi berulang-kali dan saran.
4. Suami tercinta dan anak-anak yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. Asroqi beserta dewan guru dan tata usaha yang telah banyak memberikan bantuan berkenaan dengan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

Sekali lagi, terima kasih atas semua bantuan, dorongan dan doa serta amal bakti yang telah diberikan. Semoga mendapat balasan setimpal dari Allah S.W.T, *amin ya Rabb al-'alamin*.

Demikian pengantar ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah dan terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung dan banyak membantu. Teriring doa, semoga Nur dan Rahmat-Nya melingkupi kita semua. Meskipun subyektifitas dan kebenaran sangat relatif, semoga karya ini dapat memberikan manfaat dalam khasanah pendidikan Islam, khususnya bagi penulis dan pembaca sekalian. Amin.

Palangka Raya, Februari 2008  
**Penulis**

**MASTIKAMAH**  
NIM. 010 111 0415

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MAN PANGKALAN BUN”, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penciplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Februari 2008

Yang Membuat Pernyataan,

  
**MASTIKAMAH**  
NIM. 0101110415

**MOTTO**

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
{ العلق: ٥ }

*"Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"*  
(Ali, 2001 : 887)

## **PERSEMBAHAN**

### **KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK :**

- Anak-anak yang kusayangi yang selalu memberikan motivasi, do'a dan kesabaran.
- Semua kerabat dan teman-temanku yang telah membantu baik materiil maupun spiritual sehingga selesai dalam penulisan skripsi ini.
- Kepala Sekolah beserta Dewan Guru MAN Pangkalan Bun yang banyak memberikan perhatian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik .....	7
1. Pengertian Pembelajaran .....	7
2. Keterampilan dan Metode Pengajaran .....	23
3. Tujuan Instruksional .....	30
4. Metode .....	30
5. Media .....	31
6. Evaluasi Pembelajaran .....	32
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	34
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan dalam Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
B. Pendekatan Penelitian dan Subyek .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40

D. Pengabsahan Data .....	42
E. Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun .....	45
2. Letak Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun .....	46
3. Visi dan Misi .....	47
4. Keadaan Guru dan Tata Usaha .....	48
5. Keadaan Sjswa .....	49
6. Sarana dan Prasarana .....	50
7. Kalender Pendidikan .....	52
B. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	56
C. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun .....	57
1. Tujuan Instruksional .....	58
2. Materi Pembelajaran .....	60
3. Penggunaan Metode Pembelajaran .....	63
4. Penggunaan Media Pembelajaran .....	68
5. Evaluasi .....	70
D. Analisis Data .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	KEADAAN PERSONIL SEKOLAH .....	48
TABEL 2	JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2005 .....	49
TABEL 3	SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG MADRASAH ALYAH NEGERI PANGKALAN BUN .....	50
TABEL 4	JADWAL KEGIATAN MAN PANGKALAN BUN TAHUN 2007/2008 .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah proses rekayasa atau rancang bangun kepribadian manusia, maka kedudukan manusia dalam pendidikan menjadi sangat sentral.<sup>1</sup> Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia, maksudnya karena pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk kepribadian manusia maka, *Pertama*, pendidikan harus memiliki dasar-dasar pemikiran filosofis yang memberi kerangka pandang yang holistic tentang manusia. *Kedua*, dalam keseluruhan proses harus meletakkan manusia sebagai titik tolak (*setting point*) sekaligus titik tuju (*ultimate goal*) dengan pandangan kemanusiaan yang telah dirumuskan secara filosofis.<sup>2</sup>

Begitu sentralnya kedudukan manusia dalam proses pendidikan, fungsi pendidikan terutama berkepentingan mengarahkan manusia pada tujuan-tujuan tertentu dan menemukan tujuan hidupnya.

Pendidikan merupakan upaya memperlakukan manusia untuk mencapai tujuan, perlakuan itu akan manusiawi apabila

---

<sup>1</sup> Mohammad Irfan dan Mastuki, *Teologi Pendidikan Tauhid sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Friskan Agung Insani, 2000, hal. 131

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 132

mempertimbangkan kapasitas dan potensi-potensi yang dimiliki manusia.<sup>3</sup>

Menurut Sagala dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.<sup>4</sup>

Pendidikan pada dasarnya tidak sama dengan pengajaran, menurut Charles E. Silberman yang dikutip oleh Syaiful Sagala dalam buku *Pendidikan Tidak Sama Dengan Pengajaran*, karena pengajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia baik dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>5</sup>

Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Peranan guru adalah membelajarkan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, untuk mencapai tujuan tersebut guru dituntut untuk bisa memberikan pelajaran dengan baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

---

<sup>3</sup> Munzier dan Aly Noer Hery, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000, hal. 111

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabet, 2003, hal. 3

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 5

Menurut Tirtarahardja dan Sula pelaksanaan pembelajaran adanya unsur-unsur pembelajaran yang diikutsertakan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah guru, siswa, tujuan, materi pendidikan, alat, metode dan lingkungan.<sup>7</sup>

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang mempunyai peranan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dewasa ini, maka guru dituntut untuk dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi sehingga benar-benar dapat membawa peserta didik pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Untuk pengembangan potensi siswa diperlukan strategi yang sistematis dan terarah, termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberi kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Terlebih lagi jika diamati ternyata potensi siswa berbeda-beda. Kondisi seperti ini memerlukan pengembangan model-model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan potensi dan sekaligus memberikan seluas-

---

<sup>7</sup> Tirtarahardja dan Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 15.

luasnya untuk secara aktif menumbuhkan kreativitas siswa agar potensinya mampu dikembangkan secara optimal dan proporsional.

Dalam proses pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.<sup>8</sup>

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang sosial ekonominya, dan sebagainya. Dalam penerapan pembelajaran sebelumnya harus membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan instruksional, bahan atau materi, metode, media, dan evaluasi. Serta dilaksanakan di dalam kelas.

Dengan melihat fenomena tersebut di atas, penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh dan mendalam tentang bagaimana sebenarnya pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun

Maka dengan adanya pengalaman dan pengetahuan seadanya, penulis merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut:  
**“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI  
MAN PANGKALAN BUN”.**

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Konsep*, h. 61

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan yang bersifat teoritis (berguna bagi pengembangan ilmu) dan bersifat praktis (berguna bagi pengambilan kebijakan dalam pendidikan).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Pangkalan Bun, yang meliputi :Tujuan, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dengan rumusan masalah tersebut diatas, tujuan yang penulis inginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun yang meliputi :Tujuan, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi.
2. Ingin mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.

Adapun manfaat/kegunaan penelitian ini:

1. Untuk melengkapi tugas dan syarat guna meraih gelar S1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Palangka Raya.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman khususnya mengenai interaksi edukatif.



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Deskripsi Teoritik**

**1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut Corey dalam Sagala menjelaskan tentang konsep pembelajaran adalah:

Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.<sup>2</sup>

UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat

---

61 <sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabet, 2003, hal.

<sup>2</sup> Ibid, hal. 61

meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Pendapat ini sejalan dengan Jerome Bruner mengatakan bahwa perlu adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang pembelajaran yang efektif di kelas.

Hal ini menggambarkan bahwa orang yang berpengetahuan adalah orang yang terampil memecahkan masalah, mampu berinteraksi dengan lingkungannya dalam menguji hipotesis dan menarik generalisasi dengan benar. Jadi belajar dan pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pelajaran, dimana pengetahuan itu sumbernya dari luar diri, tetapi dikonsultasi dalam diri individu siswa.

Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu; *Pertama*, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. *Kedua*, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 62

jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.<sup>4</sup>

Pembelajaran dapat dijumpai dalam kamus perpustakaan asing adalah learning dan instruction. Istilah learning seperti dikemukakan oleh Fontana mengandung pengertian proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Definisi tersebut memusatkan perhatian pada tiga hal, yaitu:

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku individu.
- b. Perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman, dan
- c. Perubahan itu terjadi pada perilaku individu yang mungkin.<sup>5</sup>

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pembelajaran merupakan proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>6</sup>

Di dukung pula dalam mata perkuliahan teknologi Pembelajaran bahwa: Pembelajaran adalah kata sinonim dengan pengajaran dan instruksional yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar atau mendapat pelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 63

<sup>5</sup> Winataputra dan Rosita, 1994, h. 2

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, 14

<sup>7</sup> Mazrur, *Teknologi Pembelajaran*, 2002, h. 5

Memahami uraian di atas, maka kata pembelajaran ialah merupakan suatu proses terjadinya belajar dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan siswa atau murid.

- a. Belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.
- b. Mengajar adalah memberikan pengajaran/pelajaran.

Menurut ajaran Agama Islam belajar atau menuntut ilmu adalah merupakan anjuran dari Allah SWT, dengan demikian belajar bagi umat Islam termasuk kewajiban, sebagaimana Firman Allah surah Luqman ayat 13 berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ ...

*Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya hai anakku..."*

Pada tanggal 2 Mei 1994 Hari pendidikan Nasional diperingati secara meriah, semarak dan hikmat. Hal ini dilakukan karena pada Hari Pendidikan Nasional tahun 1994 tersebut ada satu hal maha penting bagi dunia pendidikan di Indonesia, yaitu dicanangkannya secara resmi program wajib belajar 9 tahun oleh (mantan) Presiden Soeharto.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arifin:

Pada prinsipnya Islam memandang bahwa segala fenomena alam ini adalah hasil ciptaan Allah dan tunduk pada hukum-hukum mekanisme-Nya sebagai *sunnatullah* oleh karena itu manusia harus didik agar mampu menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai dalam hukum Allah itu. Dia harus mampu mengorientasikan hidupnya kepada *kekuatan atau kekuasaan* yang berada di balik penciptaan alam raya serta mengaktualisasikan melalui tingkah laku dan mengfungsikan dalam kegiatan hidupnya. Atas dasar (prinsip) ini maka manusia wajib mendasari kehidupannya dengan keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Menciptakan. Keimanan ini diperteguh dalam hati dan dinyatakan dalam lisan serta difungsikan dengan perbuatan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Sekolah dengan Rumah Tangga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994, h. 55

Program wajib belajar 9 tahun yang dimaksud adalah 6 tahun sekolah dasar (SD) dan 3 tahun sekolah lanjutan pertama (SLTP) yang wajib diikuti oleh seluruh anak Indonesia yang berada pada usia tersebut. Bagi umat Islam pencaanangan program wajib belajar ini disambut gembira dan didukung sepenuhnya, karena mengandung dua aspek yang sangat mendasar yaitu :

*Pertama*; Belajar merupakan perintah agama yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik laki-laki ataupun perempuan, baik anak-anak maupun orang tua. *Kedua*; Belajar merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Selain itu, perintah Allah SWT yang pertama disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw tidak ada yang lain kecuali membaca dan membaca. Pernyataan tersebut memberikan isyarat bahwa unsur pertama dalam mengambil alihan ilmu ialah kemampuan membaca menulis, oleh karena itu Rasulullah saw mewajibkan kepada seluruh umatnya untuk mencari ilmu (belajar) bagi setiap muslim dan muslimat.

Belajar, selain perintah agama yang wajib dilaksanakan, juga merupakan salah satu kebutuhan yang wajib dan sangat mendasar. Dikatakan kebutuhan sangat mendasar karena pada dasarnya manusia dalam kehidupannya ingin selalu meningkat dan berubah (dinamis),

demikian pandangan Islam tentang wajib belajar yang menjadi salah satu program pemerintah.

“Tugas guru atau pengajar adalah menolong murid-murid belajar dengan menekankan kepada kemampuan dan kesediaan alamiah mereka untuk mengetahui dan mengerjakan”.<sup>9</sup>

Dalam upaya mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan sangat diperlukan suatu pendekatan pembelajaran agar dalam proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini pernah diungkapkan oleh seorang ahli pendidikan, yaitu:

Di dalam menganalisis sasaran pendidikan Islam secara ilmiah diperlukan system pendekatan, orientasi dan model yang sejalan dengan karakteristik (ciri-ciri) sasaran yang hendak didiskripsikan dan dijelaskan.<sup>10</sup>

Walaupun demikian sebagai seorang pengajar (pendidik) perlu selalu berusaha meningkatkan kemampuannya. Pada hakekatnya pengajaran hendaknya dipandang sebagai suatu kondisi yang harus dimanipulasikan, dikerjakan dengan banyak kreasi sehingga mencapai *perfect ness* suatu rangkaian strategi yang harus diambil dan dilaksanakan oleh pendidik. Pandangan seperti ini akan memungkinkan pendidik untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Al-Husna Zikra, 1995, h. 292

<sup>10</sup> Arifin, *Hubungan...* h. 104

- (a) Mengusahakan lingkungan yang menguntungkan bagi kegiatan belajar.
- (b) Mengatur bahan pelajaran dalam suatu organisasi yang memudahkan pelajar untuk mencernanya.
- (c) Memilih suatu strategi mengajar yang optimal berdasarkan pertimbangan efektifitas dan sebagainya, serta
- (d) Memilih jenis alat-alat audio visual yang tepat untuk keperluan belajar para pengajar.<sup>11</sup>

Berkenaan dengan dan uraian di atas maka tidak terkecuali termasuk para pendidik di Madrasah Aliyahpun menyesuaikan diri, sekalipun pendidikan di luar sekolah yang ia lakukan. Hal itu dilaksanakan demi keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Guru adalah figure sentral dalam dunia pendidikan, khususnya saat terjalannya proses interaksi belajar mengajar, oleh karena itu guru harus memiliki karakteristik kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersifat psikologis dan pedagogis.

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya dan selalu mengadakan pengembangan diri

---

<sup>11</sup> Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dorjen Binbaga Islam, 2001, h. 66

secara terus menerus (*Continuous improvement*) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Peranan guru dalam menciptakan iklim belajar edukatif, meliputi banyak hal. Peranan yang dianggap paling dominan, diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Sebagai Demonstrator

Kegiatan belajar mengajar adalah kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang sengaja menciptakan guna membelajarkan anak didik.<sup>13</sup>

Sebagai demonstrator, guru merupakan sumber belajar yang harus terampil memberikan informasi kepada kelas, seorang guru hendaknya juga mampu dan terampil dalam merumuskan TIK, memahami kurikulum, menguasai materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Sebagai pengajar ia pun harus mampu membantu perkembangan anak didik untuk dapat menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu hendaknya guru mampu memberikan motivasi siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

---

<sup>12</sup> Sidi Djati Indra, *Menuju...* hal. 38

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.

b. Guru sebagai Pengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara suasana atau kondisi kelas secara optimal sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.<sup>14</sup>

Suatu kondisi belajar dapat optimal bila guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>15</sup>

Dijelaskan oleh Usman lebih lanjut, tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas selain sebagai seorang manager, mediator, fasilitator juga berfungsi sebagai evaluator.<sup>16</sup>

Kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas bergantung kepada banyak faktor diantaranya, pendidik, siswa, tujuan, materi, lingkungan, situasi dan kondisi.<sup>17</sup>

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan

---

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001, hal. 97

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 97

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 11

<sup>17</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, hal. 28

tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa, memberdayakan fasilitas belajar, menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru bertanggung jawab untuk mengorganisir lingkungan kelas, memimpin dan memberdayakan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal, mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif, menumbuhkan dan memupuk rasa kemandirian siswa serta memelihara lingkungan fisik kelas agar senantiasa menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Lain dari itu, guru diuntut untuk dapat mengembangkan kebiasaan belajar dan bekerja secara efektif di kalangan siswa.

c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru merupakan perantara dalam hubungan antar manusia, untuk itu guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi, tujuannya adalah agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan

gaya interaksi pribadi dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para siswa.

Sebagai mediator selain memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, guru dituntut memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik, untuk itu guru perlu mengalami latihan-latihan praktik secara kontinyu dan sistematis, baik melalui *pre-service* maupun *inservice training*. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar yang berupa nara sumber, buku, majalah, maupun surat kabar.

d. Guru sebagai Evaluator

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>18</sup>

Penilaian atau evaluasi adalah pengukuran terhadap kemampuan dipergunakan sebagai umpan balik (*vit-back*). Meliputi

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi...* hal. 11

tiga aspek dasar dalam pendidikan; *Kognitif* (pengetahuan), *psikomotorik* (keterampilan) dan *afektif* (sikap).<sup>19</sup>

Penilaian berfungsi untuk dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penugasan siswa terhadap pelajaran serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar.<sup>20</sup>

Tujuan lain dari penilaian diantaranya adalah untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompoknya. Dengan penilaian guru dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok yang pandai, sedang, kurang atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.

Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Jadi jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian karena dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar.

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990, hal. 5

<sup>20</sup> *Ibid*

evaluasi ini merupakan umpan balik (*feedback*) terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan proses belajar mengajar akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil optimal.

e. Guru sebagai Administrator

Profil kemampuan pendidikan amat diperlukan, sebab manusia Indonesia masa depan harus memiliki kemampuan untuk berkompetensi, berkomunikasi dan bekerjasama dengan bangsa-bangsa lain di dunia.<sup>21</sup>

Bentuk kemampuan tersebut dapat di prediksi dengan kemampuan organisasi dan administrasi. Kegiatan administrasi ini menjadi penting karena merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>22</sup>

Substansi pengelolaan administrasi meliputi; Pengelolaan pengajaran, peralatan sekolah, fasilitas sekolah, keuangan dan humas.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sidi Djati Indra. *Menuju...* hal. 43

<sup>22</sup> Piet A. Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1985. hal. 22

<sup>23</sup> *Ibid*

Tugas guru di bidang administratif ini meliputi: penyusunan kalender sekolah, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan rencana dan persiapan mengajar, penilaian hasil belajar (evaluasi).

1) Penyusunan kalender sekolah

Yang dimaksud dengan kalender sekolah (*School Calendar*) adalah penjabaran jumlah hari sekolah efektif dalam satu tahun ajaran beserta dengan waktu-waktu liburannya.<sup>24</sup>

Hari efektif sekolah sekurang-kurangnya 240 hari dan sebanyak-banyaknya 245 hari. Atas dasar jabaran waktu belajar efektif itu maka guru dapat menyusun rencana tahunan untuk kegiatan mengajarnya.

Kalender sekolah adalah salah satu instrument penting yang tidak dapat disepelekan. Menurut Edward W. Smith et al sebagaimana dikutip Sahertian Kalender sekolah memuat berbagai kejadian atau aktivitas suatu sistem sekolah dan merupakan suatu pusat penting dari hubungan sekolah dengan masyarakat.<sup>25</sup>

2) Penyusunan jadwal pelajaran

Salah satu unsur pengaturan program pengajaran adalah mengatur jadwal. Mengapa jadwal ini disusun, karena:

- a) Jadwal berisi tugas pokok mengajar guru.

---

<sup>24</sup> Piet A. Sahertian. *Dimensi ...* hal. 43  
<sup>25</sup> *Ibid*

- b) Tugas itu menyangkut hubungan kerja antara berbagai pihak, teristimewa murid-murid.
  - c) Perubahan jadwal berarti perubahan tugas yang dibebankan. Ini berarti terjadi gangguan diantara guru.
  - d) Gangguan itu berarti menyangkut tanggung jawab pengawasan dan pembinaan kelas sekolah.<sup>26</sup>
- 3) Persiapan mengajar dan rencana pengajaran
- a) Penggunaan alat atau media, materi dan tujuan mengacu pada GBPP.
  - b) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada analisis materi pembelajaran (AMP). ✓
  - c) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
  - d) Dapat dilaksanakan.
  - e) Mudah dimengerti dan dipahami.<sup>27</sup>
- 4) Penilaian hasil belajar

Evaluasi dalam program belajar mengajar di sekolah merupakan suatu usaha mengukur, menilai kemampuan anak dalam proses belajar mengajar.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hal. 54

<sup>27</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi...* hal. 59

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988, hal. 3

Aspek yang diukur adalah sejumlah aspek tingkah laku individu maupun kelompok siswa meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilannya (*kognitif, afektif dan psikomotor*).

Tujuan dilaksanakannya evaluasi ini adalah:

- a) Untuk memperoleh umpan balik dalam pengembangan program belajar.
- b) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.
- c) Untuk melihat kesulitan-kesulitan belajar yang di alami siswa di sekolah.<sup>29</sup>

Atas dasar rumusan tujuan tersebut di ketahui bahwa fungsi dari evaluasi adalah untuk mengukur kemajuan siswa, mengukur kemajuan belajar guru dan menilai bahan kurikulum.

Jenis evaluasi meliputi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai menyampaikan pokok bahasan. *Evaluasi sumatif* adalah evaluasi yang dilaksanakan pada akhir program suatu kesatuan program belajar dan *Evaluasi tahap akhir* (EBTA) adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah siswa/anak menyelesaikan seluruh program pengajaran pada setiap jenjang pendidikan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Piet A. Sahertian. *Dimensi...* hal. 96

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 97-98

## 2. Keterampilan dan Metode Pengajaran

### a. Keterampilan Dasar Mengajar

Menurut Dimiyati Mahmud sebagaimana dikutip oleh Rumini, agar guru dalam mengajar lebih efektif harus ditempuh langkah-langkah sebelum mengajar, langkah pelaksanaan mengajar dan langkah sesudah mengajar.<sup>31</sup>

Lebih lanjut beliau menjelaskan langkah sebelum mengajar meliputi; menentukan tujuan, memilih strategi, menyadari tingkat kesiapan murid dan merencanakan cara penilaian. Langkah pelaksanaan mengajar meliputi; komunikasi, kepemimpinan, motivasi dan control. Langkah sesudah mengajar meliputi; pengukuran dan penilaian hasil belajar.

Di bawah ini akan penulis sampaikan beberapa keterampilan/kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

### b. Keterampilan bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memiliki peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dan teknik penyampaian yang tepat akan memberikan dampak positif kepada siswa antara lain:

- 1) Memusatkan perhatian pada masalah yang dibahas.
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa.

---

<sup>31</sup> Sri Rumini, dkk, *Psikologi...* hal. 19

- 3) Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
- 4) Mengembangkan pola dan cara berfikir siswa.

Keterampilan dan kepribadian melontarkan pertanyaan dari guru perlu di latih dan di tingkatkan, baik metode, isi maupun cara menyampaikannya. Berikut ini adalah dasar-dasar pertanyaan yang baik:

- 1) Jelas dan mudah dimengerti siswa.
- 2) Bersifat random/merata.
- 3) Difokuskan pada satu masalah.
- 4) Berikan respon yang ramah dan menyenangkan.
- 5) Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir.
- 6) Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.

c. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa sebagai suatu dorongan atau korelasi.

Tindakan ini dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati agar giat berinteraksi dalam mengajar.

Adapun penguatan ini mempunyai pengaruh positif proses belajar mengajar dan bertujuan untuk:

- 1) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Meningkatkan perhatian siswa.

Ada dua jenis penguatan yang dimaksud dalam skripsi ini, yakni penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Penguatan verbal biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, persetujuan dan sebagainya, misalkan; bagus, pintar betul dan lain-lain.

Penguatan non verbal disampaikan melalui; *pertama*, gerak atau isyarat seperti anggukan, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat dan lain-lain. *Kedua*, pendekatan di sini guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku atau penampilan siswa. *Ketiga*, sentuhan seperti guru berjabat tangan, menepuk pundak, mengangkat tangan dan lain-lain. *Keempat*, dengan menggunakan simbol benda seperti kartu, lencana, komentar tertulis dan lain-lain.

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan prinsip kebermaknaan, kehangatan, serta menghindari penggunaan respon yang negatif.

#### d. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menghindari kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar

mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasmu, partisipatif dan penuh perhatian. Tujuan dan manfaat variasi dalam mengajar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa.
- 2) Memberikan kesempatan mengembangkan bakat yang dimiliki melalui rasa ingin tahu.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima pelajaran yang disenangi.
- 4) Untuk memupuk sikap positif terhadap guru dan pelajarannya.

Adapun prinsip penggunaan variasi mengajar tersebut antara lain:

- 1) Variasi harus diberikan secara lancar dan berkesinambungan.
- 2) Variasi hendaknya digunakan untuk maksud tertentu yang relevan dengan tujuan belajar.
- 3) Variasi direncanakan dengan baik dan dicantumkan dalam rencana persiapan mengajar.

e. Keterampilan Menjelaskan

Yang dimaksud dengan keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan, terencana, terorganisir kepada anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pemberian penjelasan ini merupakan aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Oleh sebab itu penjelasan dan pembicaraan guru harus direncanakan agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

Tujuan memberikan penjelasan ini adalah:

- 1) Membimbing murid untuk memahami, definisi, fakta, dalil, hukum dan prinsip secara obyektif dan benar.
  - 2) Melibatkan siswa untuk berfikir dan memecahkan masalah dengan benar.
  - 3) Untuk mendapatkan balikan dari siswa dan mengatasi kesalahpahaman.
  - 4) Membimbing murid memahami, menghayati dan memperoleh proses penalaran dalam memecahkan masalah.
- f. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Yang dimaksud dengan keterampilan membuka adalah, usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar perhatian murid dapat terpusat terhadap materi yang akan dipelajari.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuka pelajaran antara lain:

- 1) Menarik perhatian siswa misalkan salam, mengabsensi.

- 2) Memberikan motivasi misalkan menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- 3) Memberikan acuan dengan berbagai usaha misalnya mengingatkan pokok masalah yang dibahas.
- 4) Mengaitkan materi pelajaran yang lalu atau yang akan datang.

Sedang keterampilan menutup pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri pelajaran. Usaha menutup pelajaran ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Merangkum dan membuat garis-garis besar persoalan yang baru di bahas.
- 2) Mengosolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pelajaran.
- 3) Memberikan tindak lanjut (*follow up*) berupa saran-saran atau ajakan agar memberi materi tersebut jangan dilupakan.

g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka dengan berbagai pengalaman dan informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.

Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang harus ada dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu keterampilan

mengorganisir pelaksanaan diskusi ini perlu dimiliki oleh setiap guru.

Komponen keterampilan tersebut antara lain:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- 2) Memperluas dan mengembangkan masalah yang dibahas.
- 3) Menganalisis pandangan siswa.
- 4) Meningkatkan dan menyebarkan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi.
- 5) Menutup diskusi.

#### h. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal dan membalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>32</sup>

Suatu kondisi optimal dapat tercapai bilamana guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi...* hal. 194

### 3. Tujuan Instruksional

Pada umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor. Domain kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (*recall*) pengetahuan dan kemampuan intelektual. Domain afektif mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat. Domain psikomotor mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak (*motor*).

Menurut Bloom dan Krathwoh dalam *Taxonomy of Education Objectives*. Klasifikasi tujuan tersebut memungkinkan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar-mengajar. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa hasil belajar dapat terlihat dari tingkah laku siswa. Hal ini memberikan pula petunjuk bagi guru dalam menentukan tujuan-tujuan dalam bentuk tingkah laku yang diharapkan dari dalam diri siswa.<sup>33</sup>

### 4. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. XII, 2001, h. 34

<sup>34</sup> Syamsuddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat, 1998, h. 63

Menurut Ahmad Tafsir yang dimaksud dengan metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian-pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Syamsuddin Mz, metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu (pokok bahasan/sub pokok bahasan), agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna, sesuai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.<sup>36</sup>

## 5. Media

Jannah dalam bukunya *Media Pembelajaran* menjelaskan bahwa:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk dapat menyalurkan bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>37</sup>

Menurut Shalahuddin dalam bukunya *Media Pendidikan Agama*, menyatakan bahwa media pendidikan ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian,

---

<sup>35</sup> Sjaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 53

<sup>36</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004, h. 9

<sup>37</sup> Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, STAIN Palangka Raya, tt, h. 1

kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.<sup>38</sup>

Sedangkan Daradjat dalam bukunya *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* mengemukakan bahwa:

Media pendidikan adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran), baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang dapat digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar-mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.<sup>39</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran/pendidikan adalah segala sesuatu atau benda yang dapat diindrai dan dapat digunakan untuk merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.

## 6. Evaluasi Pembelajaran

### a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Davies yang dikutip oleh Dimiyati bahwa evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada

---

<sup>38</sup> Shalahuddin Mahfudh, *Media Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, h. 5

<sup>39</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h. 226

sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain.<sup>40</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.<sup>41</sup> Jadi evaluasi belajar dan pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran belajar dan pembelajaran.

b. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran difungsikan dan ditujukan untuk:

- 1) Fungsi dan tujuan evaluasi untuk pengembangan.
- 2) Fungsi dan tujuan evaluasi untuk akreditasi.<sup>42</sup>

c. Sasaran Evaluasi Pembelajaran

Menurut Dimiyati dan Mudjono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* sasaran evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Tujuan Pembelajaran, merupakan sasaran evaluasi pembelajaran yang perlu diperhatikan, karena semua unsur/aspek

---

<sup>40</sup> Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h190-191

<sup>41</sup> *Ibid*, h 192

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 221-222

pembelajaran yang lain selalu bermula dan bermuara pada tujuan pembelajaran. ✓

- 2) Unsur Dinamis, sumber belajar / komponen sistem instruksional yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran, sebagai interaksi antar sumber belajar dengan siswa.
- 4) Kurikulum.<sup>43</sup>

## 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

### a. Faktor-faktor Intern

- Faktor jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Untuk dapat belajar dengan baik maka kesehatan badan haruslah tetap dijaga dan dijamin keberhasilannya. Sedangkan cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan hal atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Ketidaksempurnaan yang dimiliki seseorang maka belajarnya akan terganggu.<sup>44</sup>

- Faktor psikologis, meliputi:

#### 1) Intelligensi

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 222-226

<sup>44</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hal. 54-55

- 2) Perhatian
- 3) Minat
- 4) Bakat
- 5) Motif
- 6) Kematangan
- 7) Kesiapan

- Faktor Kelelahan-

b. Faktor-faktor Ekstern

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya, karena keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.
- Relasi antar anggota keluarga; orang tua, saudaranya ataupun dengan keluarga lain, turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan hubungan yang baik, hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan untuk mensukseskan belajar anak sendiri.
- Suasana rumah.
- Keadaan ekonomi keluarga.

- Pengertian orang tua.
  - Latar belakang kebudayaan.<sup>45</sup>
- 2) Faktor sekolah
- Metode mengajar
  - Kurikulum
  - Relasi guru dengan siswa mempengaruhi belajar siswa
  - Relasi siswa dengan siswa
  - Disiplin sekolah
  - Alat peragaan
  - Waktu sekolah
  - Standar pelajaran di atas ukuran
  - Keadaan gedung
  - Metode belajar
- 3) Faktor masyarakat
- Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - Mass media yang baik
  - Teman bergaul
  - Bentuk kehidupan masyarakat

## **B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan dalam Penelitian**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam

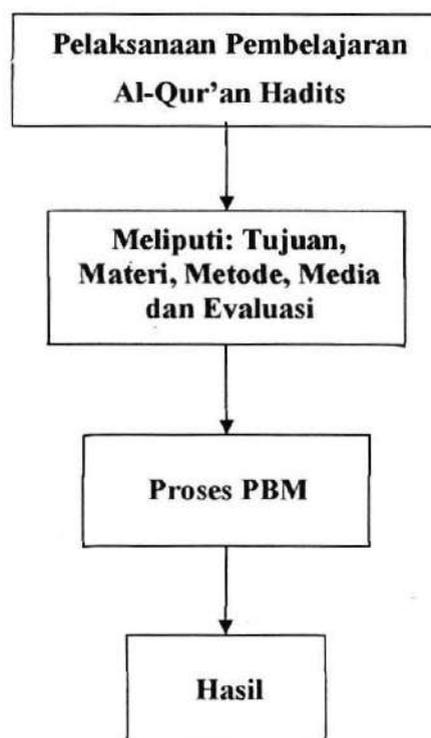
---

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar...* hal. 56-60

meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode-metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar; mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Kerangka pikir ini merupakan suatu dasar untuk data yang ada di lapangan dan dapat dituangkan dalam suatu bagan sebagai berikut :



Bertolak dari pemikiran diatas berikut ini penulis sejumlah pertanyaan yang dikemukakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan guru dalam setiap kali melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.
2. Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?
3. Bagaimana cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar?
4. Apa saja media yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran?
5. Bagaimana evaluasi yang dijalankan oleh guru dalam setiap proses belajar mengajar?
6. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini direncanakan lebih kurang 6 bulan dimulai dari penyusunan proposal sampai ujian munaqasah nanti, dengan rincian waktu sebagai berikut: proposal sampai ujian munaqasah nanti, dengan rincian waktu sebagai berikut: Bulan pertama penulisan proposal, bulan ke dua sampai dengan empat penelitian lapangan dan menganalisa data, bulan ke empat dan lima penulisan laporan dan bulan yang keenam ujian munaqasah dan penyerahan laporan.

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di MA Negeri Pangkalan Bun Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Kelurahan Baru Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penulis mengadakan penelitian karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Lokasi tersebut mudah dijangkau oleh penulis, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.
2. Menurut pengamatan sementara penulis sekolah tersebut telah menerapkan system pengelolaan kelas yang baik sehingga interaksi belajar mengajarnya dapat berlangsung secara optimal.

## **B. Pendekatan dan Subyek Penelitian**

### **1. Pendekatan**

Penelitian masalah pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits ini menggunakan perspektif Kualitatif, dengan menempatkan subyek penelitian seperti apa adanya, tanpa melakukan adanya intervensi sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh<sup>1</sup> atau dengan kata lain memahami arti suatu peristiwa berdasar kenyataan atau fakta dalam situasi tertentu, kenyataan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru bidang study Al Qur'an Hadits, serta Kepala Sekolah selaku informan yaitu Drs. Asroqi dan Gusti Mustafa, S.PdI yang mengajar Al-Qur'an Hadits pada kelas XI semester 1 tahun 2007.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Yang dimaksud dengan wawancara adalah cara pengambilan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasar tujuan penelitian.

---

<sup>1</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000, h. 6

Jenis wawancara yang penulis pergunakan adalah wawancara terpimpin, maksudnya wawancara yang disertai kerangka pokok persoalan yang akan ditanyakan yang berfungsi sebagai panduan yang memimpin jalannya wawancara.

Penggunaan metode wawancara ini adalah untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Bagaimana persiapan guru dalam setiap kali melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.
- b. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an hadits di MAN Pangkalan Bun.

## 2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Alasan penulis menggunakan metode tersebut antara lain:

- a. Melalui pengamatan secara langsung dapat diperoleh data yang lengkap dan jelas.
- b. Memungkinkan pencatatan yang serempak dengan kejadian yang timbul.

Adapun tujuan penulisan menggunakan metode ini adalah untuk:

---

<sup>2</sup> Sutrisno. *Metodologi Research II*, Yogyakarta : YASBIT Fak. Psikologi UGM, 1989, h. 136

- a) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.
  - b) Mengetahui keadaan guru dan murid selama proses belajar mengajar berlangsung.
3. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara pengambilan data dari dokumen-dokumen yang dapat dipercaya kebenarannya.

Tujuan penggunaan metode ini adalah:

- a) Bentuk kurikulum yang digunakan di MAN Pangkalan Bun.
- b) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun
- c) Letak Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun
- d) Visi dan Misi
- e) Keadaan Guru dan Tata Usaha
- f) Sarana dan prasarana
- g) Keadaan siswa-siswi MAN Pangkalan Bun.
- h) Kurikulum MAN Pangkalan Bun

#### **D. Pengabsahan Data**

Data yang diperoleh dengan menggunakan tiga teknik tersebut selanjutnya diproses sedemikian rupa untuk memperoleh pengabsahan data.

Pengabsahan merupakan faktor yang penting dalam menjamin apa yang telah diteliti dan diamati dengan seksama.

Dalam memperoleh data yang dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data kancah (obyek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk selanjutnya penulis diuji dengan triangulasi.

Adapun cara yang dipergunakan untuk memperoleh data absah dengan triangulasi adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang ditempuh dengan berpedoman pada pendapat Milles dan Huberman mengemukakan bahwa teknis analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.
2. *Data reduction* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan ke dalam pembahasan hasil penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahannya hasil penelitian.

3. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kaneah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.
4. *Conclusion Drawing/Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), yaitu dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Perss, 1999, h. 16-18.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun

Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun sebenarnya berasal dari Madrasah Aliyah Babussalam Pangkalan Bun, sesuai dengan Surat Penunjukkan dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor: Mp.1/1-a/Kp.07.6/1905/1994 Tanggal 20 Juli 1994. Sebelumnya menggunakan gedung MIN Mendawai Pangkalan Bun yang berlokasi di Jalan Pangeran Antasari Nomor 2 Pangkalan Bun, Pada tahun 1995 berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun Filian MAN Sampit, mulai tahun Pelajaran 1995/1996 status Filian MAN Sampit berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 515.A Tahun 1995 Tanggal 25 Nopember 1995 yang pada saat itu masih menumpang pada gedung MIN Mendawai. Pada tahun 1997 menempati gedung baru status milik sendiri yang beralamat di jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Kelurahan Baru Pangkalan Bun, pada tahun 1997 Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dengan banyaknya menumpang jumlah siswa yang ada, untuk mengatasi hal itu pihak sekolah mengadakan koordinasi dengan pihak Yayasan

Pondok Pesantren Al-Hikmah yang berlokasi di belakang gedung baru Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun.

Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun sangat berkepentingan dalam rangka mensukseskan program pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam GBHN yakni mempersiapkan pembangunan manusia seutuhnya.

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan, oleh sebab itu Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun memiliki tanggung jawab yang berat guna mewujudkan tuntutan kualitas tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun dalam mencapai tujuan pendidikan dengan berbenah diri yakni menyesuaikan dengan kurikulum SMA, akan tetapi tetap mempertahankan kekhasannya Madrasah yaitu dengan memberikan porsi mata pelajaran agama yang cukup besar yaitu untuk Kelas I dan Kelas II terdapat 7 jam pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran: Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits dan Fiqih. Sedangkan untuk Kelas III terdapat 8 jam pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran: Bahasa Arab, Qur'an Hadits, SKI dan Fiqih.

## 2. Letak Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun

Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun beralamat di Jalan Ahmad Yani Kn. 4,5 Kelurahan Baru Telp. 08125049605 Pangkalan Bun merupakan jalan poros menuju Sampit Palangka Raya, di belakang

Madrasah terdapat Pondok Pesantren Al-Hikmah dan sebelah kiri Madrasah terdapat Masjid Al-Fajar yang digunakan shalat dzuhur berjamaah oleh guru dan semua siswa Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun setiap hari.

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

“Menuju Peserta Didik Berprestasi yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Inovatif, Mandiri, Berakhlak Mulya dan Berwawasan Iptek”.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan Semangat dan Pengalaman Ajaran Islam.
- 2) Mendidik Siswa Agar Memiliki Pengetahuan dan Keterampilan Melalui Pembelajaran yang efektif.
- 3) Meningkatkan Kualitas Akademik.
- 4) Mengembangkan Penelitian untuk Mendapatkan Gagasan Baru yang Berorientasi Masa Depan.
- 5) Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Kegiatan Intrakurikuler dan ekstra kurikuler.
- 6) Penguasaan Life Skill dan Menumbuhkembangkan Jiwa Wirausaha yang Kompetitif.
- 7) Menumbuhkan Semangat Belajar untuk Pengembangan IPTEK dan IMTAQ.

## 4. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 32 orang, terdiri atas guru 28 orang, karyawan tata usaha 3 orang dan pesuruh 1 orang. Dari sejumlah guru, sudah 90% yang berstatus guru PNS sisanya 10% sebagai guru honorer, untuk lebih jelasnya pada tabel berikut:

TABEL 1  
KEADAAN PERSONIL SEKOLAH

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	2	3	4
1.	Drs. Asroqi	Kepala Sekolah	PNS
2.	Drs. Abu Semah, S.Pd	Wakamad	PNS
3.	H. Sigit Yuwono, S.Pd	Wakamad	PNS
4.	Gst. Mustafa, S.PdI	Wakahad	PNS
5.	Abdul Kadir, S.Ag	Wakamad	PNS
6.	Fahmi Ali, S.Pd	Guru	PNS
7.	Arif Mahfudin, S.Ag	Guru	PNS
8.	Dra. Kasiyem, S.Pd	Guru	PNS
9.	Dra. Sukardiyati	Guru	PNS
10.	Endang Rochtyani, S.Pd	Guru	PNS
11.	Siti Aswah, S.Ag	Guru	PNS
12.	Muhaimin, S.Pd	Guru	PNS
13.	Ali Shodiqin, S.Ag	Guru	PNS
14.	Syauriah, S.Pd	Guru	PNS
15.	Muntaha, S.Ag	Guru	PNS
16.	Muhadi, S.Pd	Guru	PNS
17.	Prihatin, S.Pd	Guru	PNS
18.	Eddi Suryanto, S.Pd	Guru	PNS
19.	Riauwati, S.Pd	Guru	PNS
20.	Dra. Syafnilau	Guru	PNS
21.	Erna Fitrianiingsih, S.Pd	Guru	PNS
22.	Sueni Jumiati, S.Pd	Guru	PNS
23.	Aris Trianto, S.Pd	Guru	PNS
24.	Suyatno, Se	Guru	PNS
25.	Pujiati Nurhidayati, S.PdI	Guru	Honoror
26.	Rini, S.PdI	Guru	Honoror
27.	Sari Mulya Ningsih, S.Sos	Guru	Honoror

1	2	3	4
28.	H. Kananu, A.Ma	Kepala TU	PNS
29.	Undang Suherman, A.Ma	Bendahara Rutin	PNS
30.	Juni Iskandar, A.Md	Karyawan TU	Honoror
31.	Sukiman	Penjaga Madrasah	Honoror
32.	Urip, S.Pd	Guru	PNS

Sumber Data : Dokumentasi MAN Pangkalan Bun Tahun 2007

#### 5. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik pada Tahun Pelajaran 2006/2007 seluruhnya berjumlah 356 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di Kelas X ada sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik pada Program IPA baik di Kelas XI maupun di Kelas XII hanya satu rombongan belajar. Sedangkan pada Program IPS di Kelas XI dan Kelas XII masing-masing ada satu rombongan belajar, Kelas XI dan XII Bahasa masing-masing ada satu rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

#### JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2007

KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
X	93	75	168
XI-IPA	11	24	35
XI-IPS	21	22	43
XI-BAHASA	22	23	45
XII-IPA	11	13	24
XII-BAHASA	14	12	26
XII-IPS	18	19	37
Jumlah	173	188	378

Sumber Data : Dokumentasi MAN Pangkalan Bun 2007

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki peranan dalam menunjang kelancaran suatu pendidikan, MAN Pangkalan Bun memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai guna kelancaran proses pendidikan di Madrasah. Sarana dan prasarana ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3

**SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG MADRASAH ALIYAH  
NEGERI PANGKALAN BUN**

<b>NO</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Ruang Kelas	9
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Works Shop Keterampilan	1
5.	Ruang Kepala MAN	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Ruang UKS/PMR	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Aula/Ruang Serbaguna	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS/Pramuka	1
13.	Gudang	1
14.	Parkir Guru	1
15.	Parkir Siswa	2
16.	Lapangan Olah Raga	2
17.	Musholla	1

1	2	3
18.	Wc Guru	6
19.	Wc Siswa	4
20.	Kantin	1
21.	Komputer	18
22.	Mesin Ketik	3
23.	Mesin Stensil	3
24.	Mesin Jahit	5
25.	Almari Besi	4
26.	Almari Kayu	9
27.	Meja Guru/TU	42
28.	Meja Siswa	180
29.	Kursi Guru/TU	42
30.	Rak Buku	6
31.	Rak Penitipan Barang	1
32.	Papan Tulis	10
33.	Lemari Katalog	1
34.	Peralatan P3K	1
35.	Penyedot Debu	1
36.	OHP	1
37.	Pompa Air	4
38.	Kipas Angin	2
39.	Sound Sistem	1
40.	Air Conditioner	1
41.	Kendaraan Operasional	1
42.	TV	2
43.	Pemotong Rumput	1

Sumber Data : Dokumentasi MAN Pangkalan Bun Tahun 2007

## 7. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh Madrasah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik Madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

### a. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin minggu ketiga bulan Juli, atau apabila hari tersebut merupakan hari libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.

Hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung selama 3 (tiga) hari dengan pengaturan sebagai berikut:

- Kelas X melaksanakan Masa Orientasi Sekolah (MOS)
- Kelas XI melaksanakan Tes Awal
- Kelas XII melakukan Tes Awal

### b. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua).

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari, yaitu:

<b>Hari</b>	<b>Waktu Belajar</b>
Senin	06.45 – 13.15
Selasa	06.45 – 13.15
Rabu	06.45 – 13.15
Kamis	06.45 – 13.15
Jum'at	06.30 – 10.30
Sabtu	06.45 – 13.15

c. Kegiatan Tengah Semester

Kegiatan tengah semester direncanakan selama 5 (lima) hari. Kegiatan tengah semester akan diisi oleh peserta didik untuk mengadakan Pekan Olah Raga (POR) dan Pentas Seni (Pensi).

d. Libur Madrasah

Hari libur Madrasah adalah hari yang ditetapkan oleh Madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di Madrasah.

Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini:

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Madrasah mengambil kebijakan hari libur sebagai berikut ini:

- Libur Awal Puasa 13 September – 15 September 2007
- Libur Semester 1 17 Desember – 31 Desember 2007
- Libur Semester 2 1 Juli – 15 Juli 2008

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- Tahun Baru
- Idul Adha
- Tahun Baru Imlek
- Tahun Baru Hijriah
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Wafat Isa Al Masih
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Isa Al Masih
- Hari Kemerdekaan RI
- Isra Mi'raj Nabi Muhammad
- Idul Fitri dan Cuti Bersama
- Hari Raya Natal

## e. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan Madrasah tahun pelajaran 2007/2008 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

TABEL 4

## JADWAL KEGIATAN MAN PANGKALAN BUN TAHUN 2007/2008

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Rapat Persiapan PSB		
2	Penerimaan Peserta didik Baru	25 Juni - 8 Juli 2007	
3	Rapat Persiapan KBM Semester I	13 Juli 2007	
4	Hari pertama tahun pelajaran 2006/2007	16 Juli 2007	
5	Masa Orientasi Peserta didik Kelas X	16 - 18 Juli 2007	
6	Rapat Koordinasi TU	Setiap Hari Senin Minggu Kedua	1 X 1 bulan
7	Rapat Kordinasi Wali kelas	Setiap Hari Selasa Minggu Kedua	1 X 1 bulan
8	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Setiap Hari Rabu Minggu Ketiga	1 X 1 bulan
9	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Setiap Hari Kamis Minggu Ketiga	1 X 1 bulan
10	Rapat Pleno Komite ( OT Peserta didik Baru )	7 Agustus 2007	
11	Peringatan Kemerdekaan RI	17 Agustus 2007	Upacara
12	Ulangan Blok I	4 - 8 Sept. 2007	
13	Remedial/Pengayaan	11 - 15 Sept. 2007	Diluar jam Intra
14	Pelatihan TIK	18 - 20 Sept. 2007	Peserta didik diliburkan
15	Libur Awal Puasa	23 - 25 Sept. 2007	
16	Libur Idul Fitri	15 - 20 Oktober 2007	
17	Ulangan Blok II	23 - 27 Okt. 2007	
18	Remedial/Pengayaan	30 Okt. - 3 Nop. 2007	Diluar jam Intra
19	Ulangan Blok III	18 - 22 Desb. 2007	
20	Remedial/Pengayaan	26 - 29 Desb. 2007	Diluar jam Intra
21	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt. 2	30 Desb. 2007	
22	Pembagian LHB	15 Desember 2007	
23	Libur Semester 1	17 Desember - 31 Desember 2007	Tadabur Alam
24	Hari pertama semester 2	2 Jan. 2008	
25	Ulangan Blok I	19 - 23 Febr. 2008	
26	Remedial/Pengayaan	26 Febr. - 2 Maret 2008	
27	Ulangan Blok II	23 -27 April 2008	
28	Remedial/Pengayaan	30 Apr. - 4 Mei 2008	
29	Rapat Pembentukan Panitia US/UN	2 April 2008	
30	Ujian Praktik	9 - 20 April 2008	Perkiraan
31	Ujian Tulis Sekolah	12 - 17 Mei 2008	Perkiraan
32	Ujian Tulis Nasional	15 - 17 April 2008	Perkiraan
33	Ulangan Blok III	16 - 21 Juni 2008	
34	Remedial/Pengayaan	22 - 26 Juni 2008	
35	Rapat Kelulusan	Juni 2008	
36	Rapat Kenaikan Kelas	26 Juni 2008	Perkiraan
37	Pembagian LHB	28 Juni 2008	
38	Rapat Kerja Sekolah	2 - 4 Juli 2008	

## **B. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Di MAN Pangkalan Bun ada dua orang guru yang mengajarkan mata pelajaran Al Qur'an Hadits ini. Drs. Asroqi mengajarkan aspek Al Qur'an, sedangkan aspek Hadits diajarkan oleh Gusti Mustafa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits, kedua orang guru ini saling melengkapi satu sama lainnya. Hal ini dilakukan agar terciptalah suasana pembelajaran yang selaras antara aspek Al Qur'an dan Aspek Haditsnya. Jadi antara kedua orang guru tersebut bisa saling bekerja sama dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun.

Drs. Asroqi merupakan seorang lulusan Madrasah Aliyah di Surabaya yang kemudian melanjutkan studinya di Jurusan Tarbiyah IAI Sunan Ampel Surabaya, yang kemudian melanjutkan kiprahnya di dunia pendidikan. Beliau datang ke Pangkalan Bun dan menjadi Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Kelas Jauh Sampit sejak tahun 1994 sampai sekarang tetap menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun.

Gusti Mustafa merupakan seorang lulusan PGA (1975) dan melanjutkan ke DII Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari (1993) dan menyetarakan pendidikan S1 pada Program Sertifikasi Guru tahun 2001 di Pangkalan Bun.



### C. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun, guru dalam menyampaikan pelajaran tidak terlepas dari kegiatan yang rutin dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran yang tercurah ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta penerapannya di dalam kelas. Hal ini ditegaskan oleh Drs. Asroqi:

Wah, sebelum mengajar banyak hal yang harus dipersiapkan. Mempelajari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan, lalu membuat RPP. Kalau RPPnya sudah siap baru bisa diterapkan di dalam kelas.<sup>1</sup>

Gusti Mustafa, S.PdI juga menambahkan :

Kalau mau mengajar saya dengan Bapak Asroqi selalu merundingkannya terlebih dahulu. Kalau dalam membuat RPP kami masing-masing membuatnya, disesuaikan dengan materi yang akan kami ajarkan. Jadi antara saya dan Bapak Asroqi sudah membuat batasan-batasan tersendiri, biar tidak rancu dan saling berhubungan antara yang saya ajarkan dengan yang Bapak Asroqi ajarkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara di atas Drs. Asroqi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa-siswanya, sebelumnya mempelajari sendiri materi yang akan diajarkannya. Setelah dipelajari, barulah diterapkannya/dicurahkannya ke dalam rencana pelaksanaan dan pembelajaran lalu rencana pelaksanaan pembelajaran itu dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

<sup>2</sup> Wawancara dengan Gusti Mustafa tanggal 5 Nopember 2007



Hasil wawancara dengan Gusti Mustafa, S.PdI menjelaskan bahwa sebelum membelajarkan Hadits, antara kedua guru tersebut saling berunding untuk membuat batasan-batasan dalam mengajarkan Al Qur'an Hadits tersebut. Hal ini dilakukan agar antara yang diajarkan oleh Drs. Asroqi dan oleh Gusti Mustafa tidak rancu dan saling berhubungan.

Setelah itu baru dicurahkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dapat diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

#### 1. Tujuan Instruksional

Dalam tujuan instruksional dirancang atau direncanakan untuk mengetahui apa yang harus dipelajari, prosedur dan sumber-sumber belajar yang cocok untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta bagaimana kita tahu bahwa hasil belajar yang dihasilkan telah tercapai (evaluasi).<sup>3</sup>

Pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun, masing-masing guru membuat perencanaan masing-masing seperti yang telah di tegaskan oleh Gusti Mustafa diatas. Untuk perencanaan tujuan instruksional, Drs. Asroqi memaparkan :

---

<sup>3</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, h. 140

Kalau untuk tujuan instruksional, saya biasanya menentukannya dengan melihat kurikulum dan disesuaikan dengan buku pegangan yang ada.<sup>4</sup>

Mustafa, S.PdI juga memaparkan :

Untuk perumusan tujuan instruksional, saya juga melihat kurikulum yang sudah ditetapkan. Tapi untuk tujuan instruksional yang saya pakai, saya rumuskan sendiri. Hal ini saya lakukan agar pelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Asroqi, dalam menentukan tujuan instruksional suatu pokok bahasan beliau biasanya menentukannya dengan melihat kurikulum yang ada serta disesuaikan dengan buku pegangan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan saat guru mengajarkan Al-Qur'an, tujuan instruksional yang dirumuskan oleh Drs. Asroqi dengan melihat kurikulum dan disesuaikan dengan buku pegangan yang ada itu cukup relevan/sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang ada, karena dari tujuan yang ada itu bisa digunakan dan dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gusti Mustafa untuk menentukan tujuan instruksional dalam pembelajaran Hadits, beliau mengatakan bahwa untuk Tujuan Instruksional beliau melihat kurikulum yang ada dan, setelah itu barulah tujuan instruksional yang dipakai

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

<sup>5</sup> Wawancara dengan Gusti Mustafa tanggal 5 Nopember 2007

dirumuskan sendiri oleh beliau. Hal ini dilakukannya supaya dalam pelaksanaannya di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan keadaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tujuan instruksional yang dipakai dapat dilaksanakan dengan baik pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan berdasarkan keadaan di atas dapat diketahui bahwa kedua guru tersebut dalam menentukan Tujuan Instruksional dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas kedua guru tersebut sama-sama melihat atau merujuk kepada kurikulum yang ada dan disesuaikan dengan buku paket yang dipakai serta relevan dengan keadaan.

## 2. Materi Pembelajaran

Dalam menentukan materi pembelajaran masing-masing guru mempunyai cara yang tidak jauh berbeda dalam menentukan materi pelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Drs. Asroqi memaparkan :

Untuk memilih materi atau bahan yang akan saya sampaikan kepada murid-murid, biasanya menelaah buku pegangan yang ada. Buku pegangan yang saya punyai tidak hanya sebatas pada buku paket yang dipakai di dalam kelas, tetapi juga ada beberapa buku pegangan

yang lain yang saya gunakan sebagai rujukan. Misalnya buku Tajwid, Al Qur'an dan terjemahan.<sup>6</sup>

Untuk menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan pada muridnya Gusti Mustafa juga memaparkan :

Kalau untuk materi pelajaran yang saya sampaikan, biasanya saya melihat buku paket yang ada. Tapi kalau materi yang di buku paket kurang lengkap, maka saya tambahkan dengan materi yang ada di koleksi buku-buku hadits yang saya punyai.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Asroqi, dalam menentukan materi pembelajaran pada pelajaran Al Qur'an beliau memilih materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan di dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas itu biasanya dengan menelaah buku pegangan yang ada. Selain itu juga dibantu dengan beberapa buku pegangan yang lain yang biasa digunakan sebagai rujukan untuk melengkapi materi yang akan disampaikan.

Buku-buku pegangan yang lain itu misalnya buku Tajwid, Al Qur'an dan Terjemahan.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat Drs. Asroqi mengajar di dalam kelas. Peneliti melihat materi yang disampaikan memang materi yang ada di dalam buku pegangan, dan diperjelas serta diperkuat oleh buku pegangan yang lain

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

<sup>7</sup> Wawancara dengan Gusti Mustafa tanggal 5 Nopember 2007

pula. Buku pegangan yang lain itu, misalnya buku Tajwid dipakai pada saat mempelajari hukum-hukum bacaan ayat-ayat Al Qur'an yang dibahas pada saat itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Gusti Mustafa, dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan pada murid-muridnya, biasanya beliau juga melihat buku paket yang ada.

Tapi kalau materi yang terdapat di dalam buku paket kurang lengkap, beliau juga menambahkannya dengan materi yang ada di dalam koleksi buku-buku Hadits yang beliau punyai.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, peneliti melihat bagaimana cara beliau tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran. Dari materi yang disampaikan oleh beliau tersebut memang berdasarkan pada buku paket yang menjadi buku pegangan yang dipakai seperti biasanya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, dalam penentuan materi pembelajaran untuk diajarkan di dalam kelas kedua guru yang mengajar Al Qur'an Hadits baik Drs. Asroqi yang mengajarkan Al Qur'an dan Gusti Mustafa yang mengajarkan Hadits itu sama-sama melihat buku pegangan

yang biasa dipakai oleh guru dan murid di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

### 3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam penggunaan Metode Pembelajaran kedua guru tersebut tidak jauh beda dalam menggunakan metode apa yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut saya dalam mengajar metode yang saya gunakan bermacam-macam untuk mempermudah siswa mengerti, memahami dan tahu maksud dari setiap sub-sub pokok bahasan yang dibahas dalam setiap kali pertemuan. Biasanya saya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, drill, tanya jawab dan penugasan. Karena materi Al Qur'an yang saya ajarkan biasanya membaca ayat-ayat secara berulang-ulang lalu saya terapkan latihan membaca. Setelah itu baru saya tugaskan siswa untuk membaca dan mengartikan serta menjelaskan hukum bacaan. Selain metode-metode itu, saya juga kadang-kadang memvariasikan metode-metode yang saya gunakan supaya pelajaran yang saya berikan tidak membosankan. Kadang-kadang saya juga memakai metode permainan. Permainan ini biasanya saya variasikan dalam evaluasi. Begitu juga kalau ada pokok bahasan yang berhubungan dengan makanan yang halal dan haram itu biasanya langsung saya sebutkan nama binatangnya agar siswa mudah paham. Agar pelajaran yang saya berikan dapat

diterima dengan baik, saya juga harus mampu mengelola situasi kelas. Selain itu juga saya harus bisa memilah dan memilih apa-apa saja yang harus saya sampaikan ke murid. Hal ini saya lakukan agar murid tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang saya sampaikan. Dalam pembelajaran yang berlangsung, saya memberikan kebebasan kepada murid untuk memberikan masukan kepada saya, kalo-kalo ada hal-hal yang saya terapkan mereka anggap sangat membosankan. Oleh karena itu dalam mengajar saya akan usahakan memberikan yang terbaik kepada murid saya dan tentunya tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

Dalam wawancara dengan Gusti Mustafa, beliau mengatakan :

Dalam mengajar saya menggunakan metode yang beragam, hal ini saya lakukan untuk memudahkan saya dalam menyampaikan pelajaran secara sistematis agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti setiap materi pelajaran yang saya berikan. Selain itu, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran yang saya terapkan dapat memantau keaktifan siswa dalam menerima pelajaran selama pembelajaran berlangsung serta menjadikan situasi dalam proses belajar mengajar engga kaku serta lebih rame dan tidak membosankan. Metode-metode yang saya

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

terapkan di dalam proses belajar mengajar, saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill dan penugasan. Dalam penerapannya ya seperti yang Ibu lihat, kalau ingin menjelaskan materi pelajaran ya saya menggunakan metode ceramah dulu, lalu membacakan Hadits, kadang-kadang saya tulis di papan tulis, di kertas, lalu saya tugaskan siswa untuk membaca dan mengartikan Hadits tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Asroqi yang berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, beliau mengatakan bahwa metode yang digunakan itu bermacam-macam. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa mengerti, memahami dan tahu maksud dari setiap sub-sub pokok bahasan yang dibahas dalam setiap kali pertemuan.

Metode demonstrasi dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara berulang-ulang dalam membacakan ayat-ayat Al Qur'an. Dan selanjutnya memberikan penugasan kepada siswa untuk mengartikan, menjelaskan arti setiap bacaan dan menjelaskan hukum-hukum bacaannya.

Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, beliau kadang-kadang juga memvariasikan metode-metode yang diterapkan di dalam kelas. Kadang-kadang beliau juga menerapkan metode permainan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Gusti Mustafa tanggal 5 Nopember 2007

disela-sela evaluasi. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan tidak membosankan bagi murid-murid.

Hal ini diperkuat melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru memang menerapkan metode ceramah, hal ini dilakukan guru untuk menyampaikan materi yang ada agar murid-murid bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

Metode demonstrasi diterapkan oleh beliau juga untuk menyampaikan materi pelajaran tetapi yang berhubungan dengan materi bacaan ayat-ayat Al Qur'an guru menerapkan metode ini untuk mendemonstrasikan bacaan ayat-ayat Al Qur'an secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan agar siswa memperhatikan bacaan-bacaan yang dibacakan oleh beliau.

Setelah itu dilanjutkan dengan metode latihan. Latihan-latihan ini dilakukan supaya siswa mampu membaca ayat-ayat tersebut dengan benar. Latihan ini dilakukan berkali-kali agar siswa mampu untuk membaca ayat-ayat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gusti Mustafa dapat diketahui juga beliau menggunakan bermacam-macam metode, mulai dari metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill dan penugasan.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menyampaikan pelajaran secara sistematis agar siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti setiap materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran yang diterapkan dapat memantau keaktifan siswa dalam menerima pelajaran selama pembelajaran berlangsung serta menjadikan situasi dalam proses belajar mengajar tidak kaku serta lebih rame dan tidak membosankan. Metode-metode yang diterapkan di dalam proses belajar mengajar, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill dan penugasan.

Dalam pelaksanaannya biasanya beliau menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang sedang dipelajari secara berulang-ulang. Setelah itu guru menugaskan siswa untuk membacakan kembali, mengartikan serta menjelaskan kembali kandungan dari bacaan tersebut.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti. Dalam observasi, guru pertama-tam menjelaskan materi yang dipelajari dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan tugas kepada murid untuk membaca berulang-ulang.

#### ✓ 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun, kedua guru tersebut biasanya menggunakan media yang tersedia di sekolah saja. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Drs. Asroqi :

Untuk media pembelajaran, saya menggunakan media yang biasa saja. Kalau pada saat membaca, saya menuliskan ayatnya di papan tulis. Malahan saya tidak menulisnya, kami hanya melihat dari buku yang ada. Karena semua siswa mempunyai buku paket masing-masing. dan untuk mempertegas, kadang-kadang saya memberikan media langsung yang kebetulan saya mempunyai di rumah, ya saya bawa saja ke sekolah. Hal ini saya lakukan untuk menghemat biaya.<sup>10</sup>

Wawancara dengan Gusti Mustafa :

Dalam mengajar, media yang saya gunakan ya media yang ada di kelas. Papan tulis, dan benda-benda yang ada disekitar sekolah.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Asroqi, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang biasanya dipergunakan beliau dalam proses belajar mengajar di dalam kelas itu adalah media yang terdapat di dalam kelas saja. Beliau juga memanfaatkan buku paket yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits tersebut.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mustafa tanggal 5 Nopember 2007

Selain itu kadang-kadang beliau juga memberikan media langsung, yang biasanya memang disediakan dari rumah untuk dibawa ke dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Media langsung yang dibawa ke sekolah biasanya memang sudah ada di rumah, atau bahkan ada di sekitar sekolah atau ruangan kelas. Hal ini dilakukan oleh beliau supaya dapat menghemat biaya dan waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti juga melihat bagaimana cara guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran. Beliau biasanya menggunakan media papan tulis, hal ini dilakukan untuk membuat permainan dan kuis pada saat evaluasi.

Selain itu juga beliau juga sangat cermat dalam memilih dan memilih media yang bisa dibawa ke dalam kelas. Penulis melihat kalau beliau ini sangat kreatif dalam menentukan media yang cocok digunakan untuk pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan Gusti Mustafa, dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas beliau juga mengatakan kalau beliau memanfaatkan media yang ada di dalam kelas dan benda-benda yang ada di sekitar sekolah atau ruangan kelas.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, beliau menggunakan papan tulis sebagai media atau alat bantu dalam mengajar di dalam kelas. Selain itu beliau juga pernah menggunakan Hand Out sebagai media pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memudahkan proses belajar mengajar berlangsung.

Dari keadaan-keadaan diatas, dapat diketahui bahwa kedua guru tersebut dalam menggunakan media pembelajaran biasanya memanfaatkan media yang ada di sekitar ruangan kelas ataupun sekolah.

## 5. Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi kedua guru tersebut menggunakan metode yang sama yaitu menggunakan pre test dan post test. Seperti yang dipaparkan berikut ini oleh Drs. Asroqi :

Kalau saya mau mengajar biasanya saya mengetes murid saya dengan beberapa pertanyaan. Hal ini saya lakukan untuk memberikan penguatan pada murid saya, kalau pelajaran yang telah dilewati harus tetap di ingat dan dipelajari walaupun sudah berlalu. Dan di akhir pelajaran saya memberikan tugas rumah kepada murid-murid saya agar mereka tidak hanya main di luar, karena mereka mempunyai tanggungan untuk mengerjakan PRnya di rumah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Drs. Asroqi tanggal 3 Nopember 2007

Hasil wawancara dengan Gusti Mustafa :

Dalam setiap kali pertemuan siswa saya berikan evaluasi di awal dan di akhir pelajaran. Di awal pelajaran saya anggap sebagai pengulangan kembali pelajaran yang telah lalu, walaupun itu merupakan pokok bahasan yang diajarkan oleh bapak Asroqi. Tetapi saya juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan penguatan kembali, karena mata pelajaran ini menjadi satu. Lalu pada setiap akhir pelajaran saya memberikan tugas, kalau waktu masih mengijinkan dikerjakan di sekolah, kalau waktunya sudah habis biasanya dikerjakan di rumah. Untuk setiap evaluasi saya memberikan sanksi pada setiap murid saya yang tidak bisa menjawabnya, dengan menghafal ayat-ayat atau hadits-hadits yang ada di buku.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Asroqi mengenai pelaksanaan evaluasi di dalam kelas, dapat penulis paparkan bahwa beliau biasanya menggunakan Pre Test (melontarkan pertanyaan pada setiap awal pertemuan). Hal ini dilakukan beliau untuk memberikan penguatan pada murid-muridnya, kalau pelajaran yang telah dilewati harus tetap di ingat dan dipelajari walaupun sudah berlalu.

Dan di akhir pelajaran beliau biasanya memberikan tugas rumah kepada murid-murid agar mereka tidak hanya main di luar, karena mereka mempunyai tanggungan untuk mengerjakan PRnya di rumah.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kalau setiap memulai pertemuan beliau selalu memberikan beberapa pertanyaan yang dilemparkan kepada murid-muridnya. Serta

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mustafa S.PdI tanggal 5 Nopember 2007

pada akhir pelajaran beliau juga selalu memberikan tugas rumah, agar murid-muridnya mempunyai tanggungan untuk mengerjakan PRnya di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gusti Mustafa, dapat diketahui bahwa beliau juga selalu memberikan penguatan kepada murid-muridnya sebelum memasuki pelajaran yang akan diajarkannya. Walaupun itu merupakan kawasan yang diajarkan oleh Drs. Asroqi, karena beliau juga merasa mempunyai tanggung jawab untuk memberikan penguatan kembali, karena mata pelajaran ini menjadi satu.

Pada setiap akhir pelajaran beliau juga selalu memberikan evaluasi. Kadang-kadang evaluasi tersebut dikerjakan oleh siswa di sekolah, kalau waktu sudah habis maka dapat dikerjakan di rumah. Untuk setiap evaluasi beliau memberikan sanksi pada setiap murid yang tidak bisa menjawabnya, dengan menghafal ayat-ayat atau hadits-hadits yang ada di buku.

#### **D. Analisis Penulis**

Seorang guru sangat menentukan sekali keberhasilan siswa, karena semua kegiatan yang dilakukan di dalam kelas seorang pendidiklah yang mengemudikan. Jadi seorang guru harus memiliki kemampuan dan metode-

metode yang ekstra agar dalam penyampaian materi di dalam kelas siswa tidak cepat bosan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada proses belajar mengajar diperlukan keuletan dari seorang guru untuk mengembangkan pola pembelajaran yang ada agar diperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Pangkalan Bun, guru dalam menyampaikan pelajaran tidak terlepas dari kegiatan yang rutin dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran yang tercurah ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta penerapannya di dalam kelas.

Dalam hal ini, guru harus bisa memberikan pelajaran dengan baik. Agar dapat memberikan pelajaran dengan baik, seorang guru harus mampu membuat perencanaan dalam mengajar. Lalu perencanaan tersebut dapat diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Perencanaan itu dimulai dari penetapan tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi. Serta dalam pelaksanaannya di dalam kelas. Dalam tujuan instruksional dirancang atau direncanakan untuk mengetahui apa yang harus dipelajari, prosedur dan

sumber-sumber belajar yang cocok untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan serta bagaimana kita tahu bahwa hasil belajar yang dihasilkan telah tercapai. Selain itu juga dalam memberikan materi pelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pada saat itu, serta dapat memilah dan memilih metode yang cocok dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu membaca situasi dan kondisi serta mampu menempatkan metode-metode yang tepat pada setiap proses belajar mengajar berlangsung, sesuai dengan materi yang diajarkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam menentukan tujuan instruksional suatu pokok bahasan biasanya dengan melihat kurikulum serta disesuaikan dengan buku pegangan yang ada. Hal ini dilakukannya supaya dalam pelaksanaannya di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan keadaan
2. Dalam menentukan materi pembelajaran pada pelajaran Al Qur'an dengan cara menelaah buku pegangan yang ada. Selain itu juga dibantu dengan beberapa buku pegangan yang lain yang biasa digunakan sebagai rujukan untuk melengkapi materi yang akan disampaikan. Dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan pada murid-muridnya, tapi kalau materi yang terdapat di dalam buku paket kurang lengkap, beliau juga menambahkannya dengan materi yang ada di dalam koleksi buku-buku Hadits yang responden punyai.

#### **B. Saran-saran**

1. Seorang pendidik seharusnya mempunyai kemampuan untuk membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, hal ini untuk mengantisipasi kendala-kendala yang di hadapi dalam setiap kali pertemuan.
2. Sekolah hendaknya dapat menyediakan media serta sarana yang dapat membantu dan meringankan tugas guru untuk menyampaikan materi yang

diajarkan. Hal ini sangat membantu dalam kinerja seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

3. Kepada semua siswa hendaknya dapat belajar dengan giat, baik itu dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits maupun mata pelajaran lainnya. Karena dengan belajar yang giat, akan memberikan manfaat yang besar kepada diri sendiri maupun orang lain terlebih lagi orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Teknik Belajar dengan Sistem SKS*, Bandung : Alumni, 1986.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, tt, Saudi Arabia : Raja Fadh.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, LP3S, 1982.
- ....., *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1988.
- Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Sekolah dengan Rumah Tangga*, Jakarta : Bulan Bintang, 1994.
- Depag, *Metodologi Agama*, Jakarta : Ditjen Binbaga Islam, 2001.
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Dorjen Binbaga Islam, 2001.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2000.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Faisal, Sanapiah, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta : YASBIT Fak. Psikologi UGM, 1989.
- Hasan, Tholchah, Muhammad, *Diskursus Islam dan Pendidikan Sebuah Wacana Kritis*, Ciputat : Bina Wiraswasta Insa Indonesia, 2000.
- Irfan, Mohammad dan Mastuki, *Teologi Pendidikan Tauhid sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta : Friskan Agung Insani, 2000.
- Langgulong, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : PT. Al-Husna Zikra, 1995.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, tt.
- Mazrur, *Diktat Teknologi Pembelajaran*, 2002.

- Munzier dan Aly Noer Hery, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta : Friska Agung Insani, 2000.
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997.
- Rahmad, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- Rumini Sri, dkk, *Psikologi pendidikan*, Yogyakarta : UPP IKIP
- Sahertian, A. Piet, Drs. *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1985.
- Samang, A, Drs, M.Pd, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : CV. Alfabet, 2003.
- S, Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung : Didaktik Jemmars, 1981.
- Shaleh, Rachmad, Abdul, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi Misi Aksi*, Jakarta : Gema Windu Panca, 2000.
- Sidi, Djati, Indra, Ph.D, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradikma Baru*, Jakarta : Kamilah, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Soeharto, Bahar, *Skripsi-Thesis*, Bandung : Tarsito, 1989.
- Sudjana, Nana, DR, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990.
- ....., *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*, Jakarta : Fak. Ekonomi, 1992.
- Surakhmat, Winarno, *Metoda dan Teknik Research Suatu Pengantar Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1984.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1991.
- Syah, Muhibbin, M.Ed, *Psikologi Belajar*, Ciputat : Logos, 2001.
- ....., *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos, 2001.

- Syamsudin, Din. M.DR, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta : Kalimah, 2001.
- Syafiq, Inu Kencana, *Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Syaikh Nanna' Al-Qaththan Diterjemahkan Oleh Mifdhol Abdurrahman, *Pengantar Studi Ilmu hadits*, Jakarta Timur : Pustaka Kautsar, 2005.
- Tim, Depag, *Aqidah Akhlak*, Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2000.
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, Klaten : Intan Pariwara, 1989.
- Usman, Uzer, Moh, Drs, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Zuhairini, H, Dra, et. All, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.





UNIT PELAYANAN BAHASA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

Alamat: Jl. G.Obos Kompleks Islamic Centre Telp. (0536) 3226356 Fax 3222105  
Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112

SURAT KETERANGAN  
No. 11/UPB-STAIN/II/2008

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Unit Pelayanan Bahasa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya menerangkan bahwa:

Nama : MASTIKAMAH

NIM : 0101110415

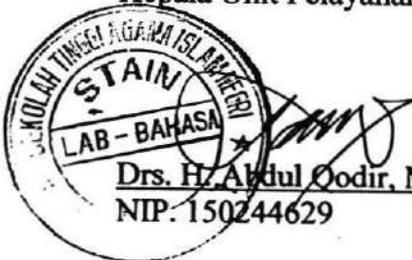
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

telah memeriksa dan melakukan edit/revisi abstrak skripsi yang berjudul:

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR”AN HADITS DI MAN PANGKALAN BUN)”

Demikian Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 27 Februari 2008  
Kepala Unit Pelayanan Bahasa,

  
Drs. H. Abdul Oodir, M.Pd  
NIP. 150244629



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PALANGKA RAYA**

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111  
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain\_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.15/5/PP.00.009/302/2008  
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Palangka Raya, 21 Februari 2008

Kepada  
Yth. Sdr. **Mastikamah**  
NIM. 0021110271

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan subyek penelitian dan waktu penelitian serta atas persetujuan pembimbing maka diputuskan adanya perubahan judul proposal penelitian saudara:

Semula : **Pengembangan Interaksi Edukatif bidang Studi Al Qur'an Hadits Di MAN Pangkalan Bun Tahun 2003/2004**

Menjadi : **Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Pangkalan Bun Tahun 2007**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

An. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Dya. HAMBANAH, HM, M. Ag**  
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. Jirhanuddin, M.Ag sebagai Pembimbing

**TIM PENYUSUN PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI  
PANGKALAN BUN  
TAHUN 2005 – 2006**

---

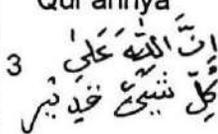
**Pelindung** : Kepala MAN Pangkalan Bun  
**K e t u a** : Drs. Abu Semah, S.Pd  
**Sekretaris** : Eko Hendry Harianto  
**Anggota – Anggota** : 1. Dra. Kasyiem  
2. Urip, S.Pd  
3. Herawan Sigit Yuwono, S.Pd  
4. GST. Mustafa, S.Pd.I

Pangkalan Bun, 1 Januari 2005  
Kepala MAN Pangkalan Bun,



**Drs. ASROQI**  
Nip. 150250958

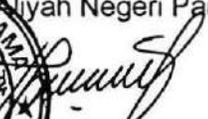
Mata Pelajaran : QUR'AN HADITS  
 Tingkat Pendidikan : Madrasah Aliyah (MA)  
 Kelas : XI  
 Semester : GANJIL  
 Standar Kompetensi : Memahami Kemurnian dan Kesempurnaan Al-Qur'an dan Menerapkan Prinsip Al-Qur'an Sebagai Sumber Nilai, Mengenali Nikmat Allah Dan Mensyukurinya, dan Memahami Ajaran Al-Qur'an Tentang Pemanfaatan Alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Mengajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sarana dan Sumber Belajar
				Jenis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menjelaskan kemurnian dan kesempurnaan Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dengan benar surat Yunus : 37 - 38</li> <li>Menulis/menyalin surat Yunus : 37 - 38 dengan tulisan tangan</li> <li>Menterjemahkan surat Yunus : 37 - 38 dalam bahasa Indonesia</li> </ul>	Al-Qur'an Surat yunus ; 37 -38	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang kemurnian Al -Qur'an</li> <li>Mendiskusikan kesempurnaan Al-Qur'an</li> <li>Menhafal dan menterjemahkan Al-Qur'annya</li> </ol>	Tes lisan  Tes tertulis  Tugas	Subyektif  Obyektif  meresum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan ayat Al-Qur'annya</li> <li>Menterjemahkan ayatnya</li> <li>Ayat Al-Qur'an di karangan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Malaikat</li> <li>Rasul-rasul</li> <li>Allah SWT</li> <li>Nabi-nabi</li> <li>Manusia</li> </ol> </li> </ol>	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>White Board</li> <li>Spidol</li> <li>Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>
2. Menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber nilai dan pemikiran tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca ayat dan hadits dengan fasih</li> <li>Menulis/menyalin ayat dan hadits dengan benar</li> <li>Menterjemahkan ayat dan hadits dengan benar</li> <li>Menyimpulkan kandungan ayat</li> </ul>	Alam semesta tanda kebesaran Allah Q.S. An-Nahl : 65 - 70; Hadits tentang dan kekuasaan Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencari surat-surat Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber nilai</li> <li>Menterjemahkan ayat Al-Qur'an dengan benar</li> <li>Mendiskusikan al_qur'an sebagai sumber dan nilai kekuasaan Allah</li> <li>Menghafal ayat dan Hadits</li> </ol>	Tugas  Tes lisan  Tes tertulis  Tugas	meresum  subyektif  obyektif  meresum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan ayat Al-Qur'annya</li> <li>Terjemahkan ayat Qur'annya</li> <li>  </li> </ol> Terjemahannya	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>White Board</li> <li>Spidol</li> <li>Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>

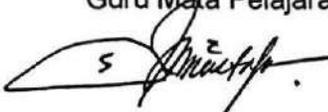
<p>7. Memelihara dan memanfaatkan sumber alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ayat dengan fasih</li> <li>• Menulis ayat dengan benar</li> <li>• Menterjemahkan ayat dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan ayat</li> <li>• Menjauhi perbuatan-perbuatan munafik seperti merusak alam</li> </ul>	<p>Perusakan alam merupakan perbuatan munafik Q.S. Al - Baqaroh : 204-206</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab tentang perusakan alam lingkungan sekitar</li> <li>2. Tanda-tanda perbuatan orang munafik</li> <li>3. Pemeliharaan sumber alam</li> </ol>	<p>Tes lisan Tes tertulis  Tugas</p>	<p>Subyektif Obyektif  meresum</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan surat Al Baqaroh : 204-206</li> <li>2. Terjemahkan ayat tersebut kedalam bhs. Indonesia</li> <li>3. </li> </ol> <p>Artinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ucapan sangat menarik</li> <li>b. ucapannya sangat mengesankan</li> <li>c. Dipersaksikan kepada Allah</li> <li>d. Menarik hatimu</li> <li>e. Hatinya telah tertarik</li> </ol>	<p>4 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ White Board</li> <li>✓ Spidol</li> <li>✓ Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>✓ Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>
---	--	---	---	--	--	--	--------------	---

Mengetahui  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Bun,



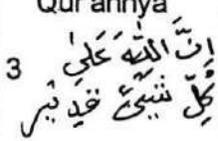
Drs.   
SROQI  
150 250 958

Pangkalan Bun, Juli 2007  
Guru Mata Pelajaran,

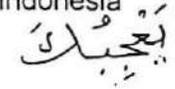


GST. MUSTAFA, S.Pd  
NIP. 150 233 963

**Mata Pelajaran** : QUR'AN HADITS  
**Tingkat Pendidikan** : Madrasah Aliyah (MA)  
**Kelas** : XI  
**Semester** : GANJIL  
**Standar Kompetensi** : Memahami Kemurnian dan Kesempurnaan Al-Qur'an dan Menerapkan Prinsip Al-Qur'an Sebagai Sumber Nilai, Mengenali Nikmat Allah Dan Mensyukurinya, dan Memahami Ajaran Al-Qur'an Tentang Pemanfaatan Alam.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Mengajar	Penilaian			Alokasi Waktu	Sarana dan Sumber Belajar
				Jenis	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menjelaskan kemurnian dan kesempurnaan Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dengan benar surat Yunus : 37 - 38</li> <li>Menulis/menyalin surat Yunus : 37 - 38 dengan tulisan tangan</li> <li>Menterjemahkan surat Yunus : 37 - 38 dalam bahasa Indonesia</li> </ul>	Al-Qur'an Surat yunus ; 37 -38	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang kemurnian Al-Qur'an</li> <li>Mendiskusikan kesempurnaan Al-Qur'an</li> <li>Meninafal dan menterjemahkan Al-Qur'annya</li> </ol>	Tes lisan Tes tertulis Tugas	Subyektif Obyektif meresum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan ayat Al-Qur'annya</li> <li>Menterjemahkan ayatnya</li> <li>Ayat Al-Qur'an di karangan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Malaikat</li> <li>Rasul-rasul</li> <li>Allah SWT</li> <li>Nabi-nabi</li> <li>Manusia</li> </ol> </li> </ol>	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>White Board</li> <li>Spidol</li> <li>Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>
2. Menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber nilai dan pemikiran tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca ayat dan hadits dengan fasih</li> <li>Menulis/menyalin ayat dan hadits dengan benar</li> <li>Menterjemahkan ayat dan hadits dengan benar</li> <li>Menyimpulkan kandungan ayat</li> </ul>	Alam semesta tanda kebesaran Allah Q.S. An-Nahl : 65 - 70; Hadits tentang kebesaran dan kekuasaan Allah	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencari surat-surat Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber nilai</li> <li>Menterjemahkan ayat Al-Qur'an dengan benar</li> <li>Mendiskusikan al_qur'an sebagai sumber dan nilai kekuasaan Allah</li> <li>Menghafal ayat dan Hadits</li> </ol>	Tugas Tes lisan Tes tertulis Tugas	meresum subyektif obyektif meresum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan ayat Al-Qur'annya</li> <li>Terjemahkan ayat Qur'annya</li> <li>  </li> </ol> Terjemahannya	4 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>White Board</li> <li>Spidol</li> <li>Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>



<p>7. Memelihara dan memanfaatkan sumber alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca ayat dengan fasih</li> <li>• Menulis ayat dengan benar</li> <li>• Menterjemahkan ayat dengan benar</li> <li>• Menyimpulkan ayat</li> <li>• Menjauhi perbuatan-perbuatan munafik seperti merusak alam</li> </ul>	<p>Perusakan alam merupakan perbuatan munafik Q.S. Al - Baqaroh : 204-206</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya jawab tentang perusakan alam lingkungan sekitar</li> <li>2. Tanda-tanda perbuatan orang munafik</li> <li>3. Pemeliharaan sumber alam</li> </ol>	<p>Tes lisan Tes tertulis  Tugas</p>	<p>Subyektif Obyektif  meresum</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan surat Al Baqaroh : 204-206</li> <li>2. Terjemahkan ayat tersebut kedalam bhs. Indonesia</li> <li>3. </li> </ol> <p>Artinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ucapan sangat menarik</li> <li>b. ucapannya sangat mengesankan</li> <li>c. Dipersaksikan kepada Allah</li> <li>d. Menarik hatimu</li> <li>e. Hatinya telah tertarik</li> </ol>	<p>4 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ White Board</li> <li>✓ Spidol</li> <li>✓ Buku paket Qur'an Hadits</li> <li>✓ Al-Qur'an Terjemah</li> </ul>
---	--	---	---	--	--	---	--------------	---

Mengetahui  
Kepala Madrasah Niyah Negeri Pangkalan Bun,



Pangkalan Bun, Juli 2007  
Guru Mata Pelajaran,



**GST. MUSTAFA, S.Pd**  
NIP. 150 233 963



benar.

- Siswa menerjemahkan ayat dengan benar.

- Siswa mengumpulkan ayat dengan benar.

- Siswa menjabri perbuatan-perbuatan munafik seperti merusak alam.

2. Kegiatan Akhir: - Siswa mampu membaca ayat Al-Quran surat Al-Baqarah: 204-206 tentang kerusakan alam merupakan perbuatan orang munafik

- Siswa mampu menuliskan ayat Al-Quran yang tentang kerusakan alam

- Siswa mampu menerjemahkan ayat Al-Quran yang

- Siswa mampu menjabri perbuatan orang-orang munafik.

Sumber Plat dan Bahan: 1. Buku Paket Al-Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas I/II Departemen Agama R.I. Direktorat Jenderal Pembinaan Sekolah Menengah Islam Jakarta 2003

2. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Kurikulum dan Hasil Belajar. Draft revisi Juni 2003.

Mengetahui: Kepala Sekolah Langkalan Perm. (Signature) NIP. 150 233 958.

Guru Mata Pelajaran

(Signature)

z. EST. MUSTAFA S.Pd.i = NIP. 150 233 963 . .

MATERI PELAJARAN: AL-QURAN HADITS

KELAS/SEMESTER: II / I.

KOMPETENSI DASAR: Mendeskripsikan dan memanfaatkan sumber alam  
HASIL BELAJAR: Mendeskripsikan secara terperinci alam sebagai  
perbuatan manusia.

INDIKATOR:

- Mendeskripsikan ayat tentang air
- Mendeskripsikan ayat tentang bumi
- Menjelaskan ayat tentang bumi
- Menyimpulkan ayat
- Menjelaskan perbuatan-perbuatan manusia seperti merusak alam.

MATERI POKOK: Perusakan Alam merupakan perbuatan manusia  
Q.S. Al-Baqarah = 204 - 206.

### 1. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal  
(kegiatan)

: Penjelasan Laminiran dasar yang dimiliki  
Bulan melalui pernyataan tentang pemanfaatan  
sumber Alam.

b. Kegiatan inti  
1. Eksplorasi

- siswa membaca ayat tentang air
- siswa membaca ayat tentang bumi
- siswa menjelaskan ayat tentang bumi
- siswa menyimpulkan ayat
- siswa menjelaskan perbuatan-perbuatan manusia seperti merusak alam.

2. Eksplorasi dan diskusi - Siswa memahami pernyataan Allah: "Sesungguhnya Kami menciptakan manusia dari tanah".

- Siswa dapat membaca ayat tentang air
- Siswa dapat membaca ayat tentang bumi
- Siswa dapat menyimpulkan isi kandungan ayat.
- Siswa dapat menjelaskan perbuatan-perbuatan manusia seperti merusak alam.

3. Pembentukan Sikap - Siswa memahami bersedekah - bersedekah  
ayat Al-Qur'an dengan baik.  
- Siswa membaca ayat Al-Qur'an tentang



## PROFIL MADRASAH

### A. Data Umum

1.	Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Pangkalan Eura
2.	Alamat Madrasah Jalan Kelurahan Kecamatan Kabupaten	: Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 : Baru : Arut Selatan : Kotawaringin Barat
3.	Status Madrasah Berdasarkan SK/Piagam Nomor/Tanggal	: Negeri : SK Menteri Agama RI : 515 A Tahun 1995 / 25 Nopember 1995
4.	Nomor Statistik Madrasah Nomor Statistik Bangunan Status Gedung Status Tanah Luas Tanah Keseluruhan Luas Bangunan Luas Halaman Luas Kebun	: 31.02.01.05.1995 : - : Milik Sendiri : Milik Sendiri : 17.966 M <sup>2</sup> : 906 M <sup>2</sup> : 2400 M <sup>2</sup> : 14.660 M <sup>2</sup>
5.	Fasilitas Lain Listrik Air Awal Berdiri	: 2200 KVA - 1300 KVA : Sumur Pompa : 30 Mei 1994

### B. Keadaan Siswa

No	Kelas	Rombon gan Belajar	Keadaan Siswa Bulan Lalu			Mutasi						Keadaan Siswa Bulan Ini		
			Lk	Pr	Jml	Keluar			Masuk			Lk	Pr	Jml
						Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml			
1	I	3	52	46	98	-	-	-	-	-	-	52	46	98
2	II	3	45	51	96	-	-	-	-	-	-	45	51	96
3	III IPA	1	11	13	24	-	-	-	-	-	-	11	13	24
4	III IPS	1	7	14	21	-	-	-	-	-	-	7	14	21
5	III BHS	1	9	16	25	-	-	-	-	-	-	9	16	25
	Jumlah	9	124	140	264	-	-	-	-	-	-	124	140	264

### C. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha

No	Nama NIP	Gol/ Ruan g	Negeri/ Swasta	Jabatan	Jlh Jam	Mata Pelajaran	Ijazah Terakhir	Pertugas Di MAN TMT
1	Drs. Asroqi 150 250 958	IV/a	Negeri	Kepala MAN	8	Qurdis/SKI	S1- PAI	01-07-1994
2	Dra. Kasiyem 150 265 200	III/c	Negeri	Guru Dewasa	22	B. Indonesia	S1- PAI	22-08-1994
3	Gst. Mustafa, BA NIP. 150 233 963	III/a	Negeri	Guru Madya	20	Fiqih/Qurdis	D3 - PAI	08-01-1994
4	Dra. Sukardiyati NIP. 150277 057	III/c	Negeri	Guru Dewasa	21	Matematika	S1 Tadris Matemati ka	01-03-1996
5	Arif Mahfudin S.Ag NIP 150 281 372	III/c	Negeri	Guru Dewasa	21	Sejarah, KTK, Sosiologi, A qidah	S1- PAI	01-03-1997
6	Endang Rochtyani	III/c	Negeri	Guru	22	Biologi	S1 - P. Biolog	01-03-1997

No	Nama NIP	Gol/ Ruan s	Negeri/ Swasta	Jabatan	Jlh Jam	Mata Pelajaran	Ijazah Terakhir	Bertugas Di MAN TMT
7	Drs. Abu Semah NIP. 150 283 326	III/c	Negeri	Guru Dewasa	18	B. Inggris	S1- PAI	07-01-1999
8	Urip S.Pd NIP. 150 282 876	III/c	Negeri	Guru Dewasa	22	Kimia	S1- P. Kimia	01-03-2001
9	Siti Aswah, S.Ag NIP. 150 321 456	III/a	Negeri	Madya	22	PPKn	S-1 PAI	01-03-2003
10	Dra. Sri Nurhayati NIP. 150 321 763	III/a	Negeri	Madya	20	Matematika	S-1 IAIN Matemati ka	01-03-2003
11	Fahmi Ali, S.Pd NIP. 150 282 876	III/a	Negeri	Madya	26	Kimia	S-1 FKIP Kimia	01-03-2003
12	Muhaimin, S.Pd NIP. 150 321 457	III/a	Negeri	Madya	18	Biologi	S-1 FKIP Biologi	01-03-2003
13	Syauriah, S.Pd NIP. 150 325 881	III/a	Negeri	Madya	18	Kimia	S-1 Kimia	09-03-2004
14	Abdul Kadir, S.Ag NIP. 150 325 887	III/a	Negeri	Madya	18	Fiqih	S-1 PAI	09-03-2004
15	Muntaha, S.Ag NIP. 150 325 888	III/a	Negeri	Madya	18	Qur'an Hadist	S-1 PAI	09-03-2004
16	Riauwati, S.Pd NIP. 150 325 889	III/a	Negeri	Madya	18	Sejarah Nasional	S-1 FKIP IPS	09-03-2004
17	Ali Sodikin, S.Ag NIP. 150 325 890	III/a	Negeri	Madya	18	Bahasa Arab	S-1 Ehs. Arab	09-03-2004
18	Herawan Sigit Yurwono, S.Pd NIP. 150 325 891	III/a	Negeri	Madya	23	Bhs Indonesia	S-1 Bhs Indonesia	09-03-2004
19	Eddi Suryanto, S.Pd NIP. 150 325 893	III/a	Negeri	Madya	18	Fisika	S-1 Fisika	09-03-2004
20	Prihatin, S.Pd NIP. 150 325 896	III/a	Negeri	Madya	18	Matematika	S-1 Matemati ka	09-03-2004
21	Muhadi, S.Pd NIP. 150 325 897	III/a	Negeri	Madya	18	Bhs. Inggris	S-1 Bhs. Inggris	09-03-2004
22	Dra. Syafnilau NIP. 150 298 263	III/b	Negeri	Penata Muda Tk. I	18	Bhs. dan Sastra Indonesia	S-1 Bhs. dan Sastra	01-08-2004
23	Syahrudi, SE NIGB. 160 600 135	-	Guru Bantu	Guru	18	Ekonomi	S-1 Ekonomi	07-01-1998
24	Suyatno, SE NIGB. 160 600 176	-	Guru Bantu	Guru	20	Ekonomi	S-1 Ekonomi	01-07-2003
25	Ali Imron NIP. 150 196 885	III/b	Negeri	Penata Muda Tk I	-	Kepala TU	MAN	09-01-1996
26	Undang Suherman NIP. 150 233 346	III/a	Negeri	Penata Muda	-	Bendahara	MAN	05-01-1995
27	Eko Hendry H.	-	Honore r	-	-	Staf TU	S-1 STIMIK	01-07-2003

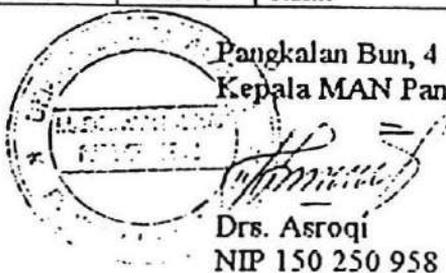
D. Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Keadaan Ruangan			Tahun di Bangun	Sumber Dana	Jumlah Dana	Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
1	Ruang Belajar I	3	219	Baik	-	-	1997/1998	APBN	125,450,000	Proyek
2	Ruang Belajar II	3	219	Baik	-	-	1997/1998	APBN	99,207,000	Proyek
3	Perpustakaan	1	100	Baik	-	-	1997/1998	APBN	57,300,000	Proyek
4	Ruang Belajar III	1	73	Baik	-	-	2001	APBN	56,500,000	Proyek
5	Laboratorium	1	72	Baik	-	-	2001	APBN	64,700,000	Proyek
6	Ruang Belajar IV	2	144	Baik	-	-	2002	APBN		Proyek
7	Ruang Guru	1	72	Baik	-	-	2002	APBN		Proyek

E. Keadaan Barang Inventaris

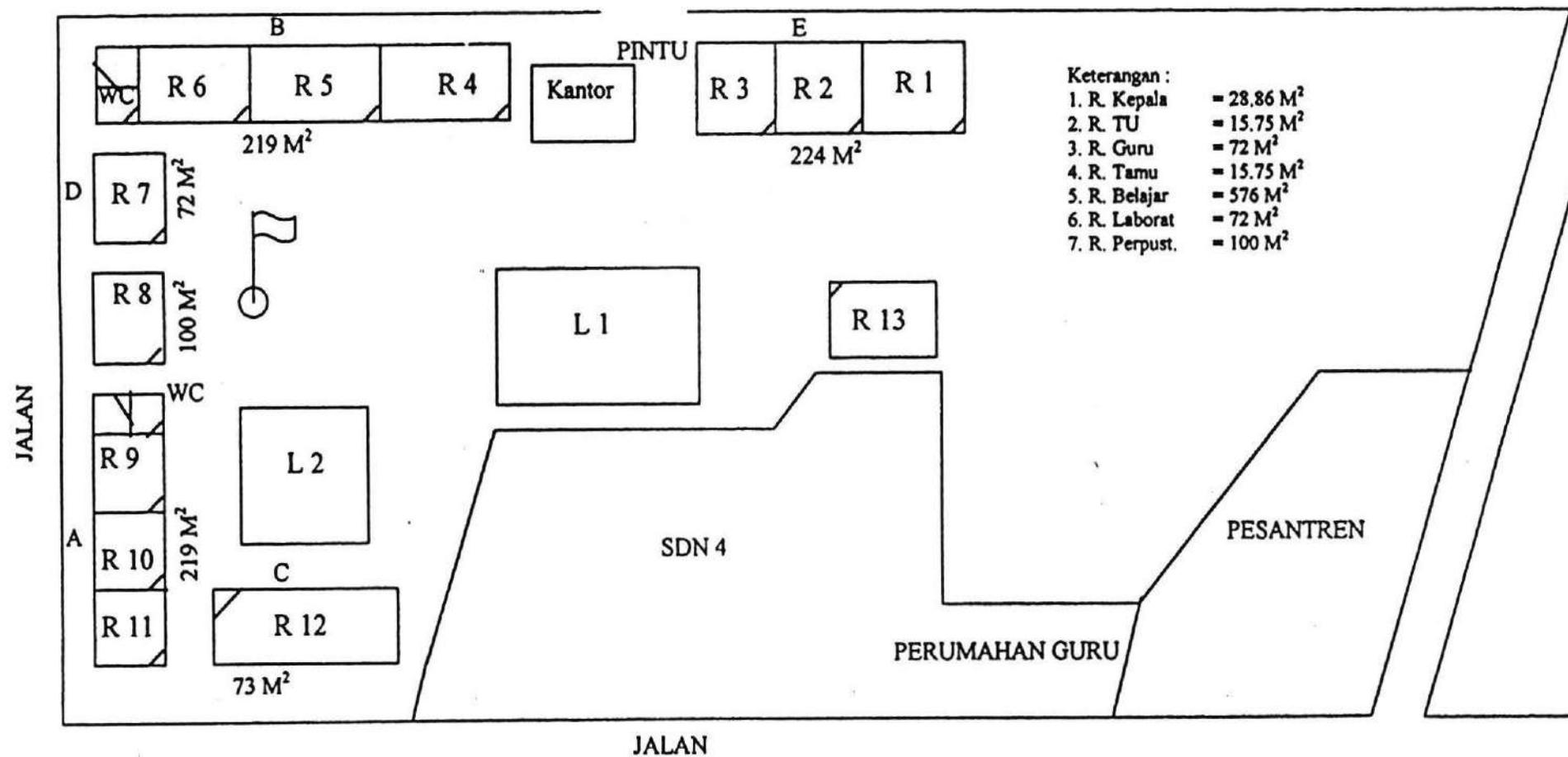
No	Nama/Jenis Barang	Tahun Pengadaan	Jumlah Barang	Keadaan Barang (%)	Diperoleh Dari	Jumlah Dana	Ket
1	Meja/Kursi Murid	1997,1998,1999	120/240	85%	Proyek		
2	Meja/Kursi Baca	1998,1999	8/35	85%	Proyek		
3	Meja/Kursi Guru	1997,1998,1999	6/6	85%	Proyek		
4	Meja Kursi Pegawai	1997,1998,1999	6/6	95%	Rutin	Rp 1,020,000	
5	Papan Tulis	1997,1998,1999	6	85%	Proyek		
6	Rak Buku	1997,1998,1999	8	85%	Proyek		
7	Lemari Arsip/Kelas	1997,1998,1999	2/8	85%	Rutin/Proyek	Rp 650,000	
8	Filling Kabinet Kayu	1998	2	85%	Rutin	Rp 250,000	
9	Mesin Ketik	1997	1	45%	Limphan		
10	Stensil	1995	2	50%	Hibah Depag		
11	Komputer	1996	1	65%	Hibah Depag		
12	Papan Data/Visual	1995,1996	7	85%	Rutin	Rp 525,000	

Pangkalan Bun, 4 Agustus 2004  
Kepala MAN Pangkalan Bun,



Drs. Asroqi  
NIP 150 250 958

JALAN A. YANI



- Keterangan :
- 1. R. Kepala = 28,86 M<sup>2</sup>
  - 2. R. TU = 15,75 M<sup>2</sup>
  - 3. R. Guru = 72 M<sup>2</sup>
  - 4. R. Tamu = 15,75 M<sup>2</sup>
  - 5. R. Belajar = 576 M<sup>2</sup>
  - 6. R. Laborat = 72 M<sup>2</sup>
  - 7. R. Perpust. = 100 M<sup>2</sup>

KETERANGAN :

- L1 : RUANG 3 BHS
- L2 : RUANG 3 IPS
- L3 : RUANG GURU
- L4 : RUANG 1 A
- L5 : RUANG 1 B

- R 6 : RUANG 1 C
- R 7 : RUANG LAB / 3 IPA
- R 8 : RUANG PERPUSTAKAAN
- R 9 : RUANG 2 A
- R 10 : RUANG 2 B

- R 11 : RUANG 2 C
- R 12 : RUANG KOMPUTER
- R 13 : RUMAH PENJAGA SEKOLAH
- L 1 : LAPANGAN VOLY
- L 2 : LAPANGAN TAKRAW / BULU TANGKIS

# DATA TANAH DAN DENAH PEMBANGUNAN MAN PANGKALAN BUN

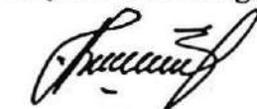
## KETERANGAN :

- 1a. Halaman depan
- 1b. Pos Satpam/Penjagaan
- 1c. Parkir Dewan Guru/Tata Usaha
2. Parkir Kendaraan Siswa
3. Ruang Guru
4. Ruang Kepala Madrasah
5. Ruang Wakamad
6. Ruang TU
7. Ruang WC Kepala
8. Ruang WC guru/TU
9. Ruang Kelas III IPS
10. Ruang Kelas III Bahasa
11. Ruang Ia
12. Ruang Ib
13. Ruang Ic
14. Ruang WC Siswa
15. Ruang WC Guru
16. Ruang Laboratorium IPA
17. Ruang Administrasi
18. Ruang Perpustakaan
19. Ruang Kelas II a
20. Ruang Kelas II b
21. Ruang Kelas II c
22. Ruang Lab. Komputer
23. Ruang UKS
24. Ruang Studio Radio MAN
25. Ruang WC siswa
26. Ruang WC Guru
27. Ruang Osis/PMR
28. Ruang Bola
29. Ruang BP/BK
30. Rencana Pembangunan Aula MAN
31. Rencana Pembangunan Musholla
32. Lapangan Takraw
33. Lapangan Bulu Tangkis
34. Lapangan Upacara
35. Lapangan Volly Ball
36. Rencana petubangunan lapangan bola basket

## Penjelasan :

Luas tanah MAN Pangkalan Bun menurut sertifikat Hak Pakai Nomor : 63/2005 dan Hak Pakai 643, Tanggal 03 Maret 2005 adalah 17.057 M<sup>2</sup>

Pangkalan Bun, 01 Januari 2005  
Kepala MAN Pangkalan Bun.



Dr. ASROOI  
Nip. 150250958

Bidang	Sasaran	Indikator	Hasil yang diharapkan	Waktu Pelaksanaan						Ket.
				04 05	05 06	06 07	07 08	08 09	09 10	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Akademik	1.1 Intensifikasi	1.1.1. Input / Masukan - Nem Input semakin tinggi - Jumlah pendaftaran meningkat 1.1.2. Proses belajar Mengajar - Perangkat KBM lengkap - Penyajian semakin mantap - Evaluasi semakin baik - Analisis hasil ulangan - Perbaikan dan Pengayaan - Ketuntasan belajar 1.1.3. Output/Lulusan - Nem lulusan semakin tinggi - PMDK semakin meningkat - Hasil UMPTN bertambah - Lulusan yang melanjutkan ke PT bertambah - Penghargaan akademik bertambah	Kualitas input sekolah - Meningkatkan dari tahun ke tahun - Proses belajar mengajar efektif dan efisien - Prestasi akademik meningkat dari tahun ke tahun - Pendapatan dan pengembangan misi sekolah - Tercapainya kemajuan sekolah sesuai dengan visinya	x	x	x	x	x	x	
	1.2. Perpustakaan	1.3.1. Kelengkapan perpustakaan - Jenis dan jumlah buku pelajaran wajib atau pelengkap memadai - Administrasi perpustakaan semakin tertib - Pelayanan perpustakaan lebih baik	- Pemanfaatan perpustakaan yang efektif	x	x	x	x	x	x	
	1.3. Laboratorium	1.3.1. Kelengkapan laboratorium - Peralatan dan bahan praktikum memadai - Administrasi laboratorium yang tertib - Pemanfaatan laboratorium secara efektif	- Mengfungsikan laboratprium secara maksimal	x	x	x	x	x	x	

	1.4. Sarana/ Prasarana	1.4.1. Alat peraga mata pelajaran yang memadai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelengkapan alat peraga pendidikan</li> <li>- Alat / media pendidikan yang memadai</li> </ul> 1.4.2. Alat pelajaran yang memadai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peralatan olah raga</li> <li>- Peralatan Musik</li> <li>- peralatan pelajaran lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia dan digunakannya alat peraga mata pelajaran secara baik</li> <li>- Tersedia dan digunakan alat secara baik</li> <li>- Prestasi non akademik siswa meningkat</li> </ul>	x	x	x	x	x	x	
Non Akademik										
Guru	2.1. Kualitas Guru	2.1.1. Guru mata pelajaran dan BP / BK <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sesuai kebutuhan</li> <li>- Kemampuan profesionalisme guru terus meningkat</li> </ul>	- Kualitas guru mapet dan BP/BK semakin meningkat	x	x	x	x	x	x	
Tenaga Non Akademik	2.2. Kualitas tenaga non kependidikan	2.2.1. Tenaga non kependidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tenaga non kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan</li> <li>- Kemampuan / kualitas tenaga nono kependidikan yang terkait</li> </ul>	- Kualitas tenaga non kependidikan terus meningkat	x	x	x	x	x	x	
Fisik Sekolah	2.3. Sarana & Pra sarana penunjang KBM	2.3.1. Gedung sekolah yang memadai sesuai dengan kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas</li> <li>- Ruang Laboratorium</li> <li>- Ruang perpustakaan</li> <li>- Ruang guru</li> <li>- Ruang kantor</li> <li>- Ruang ibadah / Musholla</li> <li>- Ruang lainnya (WC)</li> <li>- tempat parkir guru/karyawan</li> </ul> 2.3.2. Halaman sekolah yang memadai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman Upacara</li> <li>- taman sekolah</li> <li>- Pohon perindang</li> <li>- dan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya ruang yang sesuai kebutuhan dengan keadaan yang memadai</li> <li>- menuju ke tipe sekolah lebih tinggi Tipe B ke Tipe A</li> <li>- Halaman sekolah yang bersih indah/nyaman</li> </ul>	x	x	x	x	x	x	